

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT)* BERBASIS MEDIA *POWTOON* TERHADAP KEMAMPUAN MENGANALISIS STRUKTUR TEKS NEGOSIASI OLEH SISWA KELAS X SMA NEGERI 4 MEDAN TAHUN PEMBELAJARAN 2022/2023**

**SKRIPSI**

*Diajukan guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Salah Satu Syarat  
guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia*

Oleh

**SITI SARAH AURIANTRI**  
**NPM. 1902040087**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2024**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, Tanggal 12 Februari 2024 pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : SITI SARAH AURIANTRI  
NPM : 1902040087  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Number Head Together (NHT)* Berbasis Media *Powtoon* Terhadap Kemampuan Menganalisis Struktur Teks Negosiasi Oleh Siswa Kelas x SMA Negeri 4 Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023.

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Ditetapkan : ( A ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

**PANITIA PELAKSANA**

Ketua,

**Dr. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**

Sekretaris,

**Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum**

**ANGGOTA PENGUJI:**

1. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.
2. Drs. Tepu Sitepu, M.Si.
3. Winarti, S.Pd., M.Pd.

1.

2.

3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

### LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Siti Sarah Auriantri  
NPM : 1902040087  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Number Head Together* (NHT) Berbasis Media *Powtoon* terhadap Kemampuan Menganalisis Struktur Teks Negosiasi oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023.

sudah layak disidangkan.

Medan, 20 Desember 2023

Disetujui oleh:

Pembimbing

Winarti, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

Dra. H. Samsuurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi

Mutia Febrivana, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Siti Sarah Auriantri  
NPM : 1902040087  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Number Head Together* (NHT) Berbasis Media *Powtoon* terhadap Kemampuan Menganalisis Struktur Teks Negosiasi oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
4/11 2023	- Abstrak - Kata pengantar		
6/11 2023	- Daftar isi - Bab II → Waktu penentuan		
13/11 2023	- Bab III → tabel rincian waktu penentuan - Bab IV → Analisis data		
20/11 2023	- Bab III → populasi - Tuisan		
29/11 2023	- Bab III → populasi - Abstrak		
7/12 2023	- Kata pengantar - Bab IV → presentase nilai pretest		
13/12 2023	- Bab V → kesimpulan saran		
19/12 2023	Persetujuan skripsi		

Medan, 20 Desember 2023

Diketahui oleh  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa Indonesia

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Disetujui  
Dosen Pembimbing

Winarti, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Siti Sarah Auriantri  
NPM : 1902040087  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together (NHT)* Berbasis Media *Powtoon* Terhadap Kemampuan Menganalisis Struktur Teks Negosiasi Oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023 adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenar-benarnya.

Medan, 25 Mei 2024  
Hormat saya  
Yang membuat pernyataan,



SITI SARAH AURIANTRI

## ABSTRAK

**Siti Sarah Auriantri, 1902040087. Medan: Pekaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together (NHT)* Berbasis Media *Powtoon* terhadap Kemampuan Menganalisis Struktur Teks Negosiasi oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023. Skripsi: Pendidikan Bahasa Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together (NHT)* Berbasis Media *Powtoon* terhadap Kemampuan Menganalisis Struktur Teks Negosiasi. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IPA X SMA Negeri 4 Medan yang berjumlah 36 siswa. Objek yang diteliti adalah penggunaan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together (NHT)* Berbasis Media *Powtoon* terhadap Kemampuan Menganalisis Struktur Teks Negosiasi. Instrumen penelitian yang digunakan adalah berupa tes. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan menganalisis struktur teks negosiasi oleh siswa X IPA X SMA Negeri 4 Medan sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)* berbasis media *Powtoon* adalah 77,77. Nilai rata-rata kemampuan menganalisis struktur teks negosiasi oleh siswa kelas X IPA X SMA Negeri 4 Medan setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)* berbasis media *Powtoon* adalah 94,44. Hasil perhitungan  $t_0$  yang dilakukan oleh peneliti adalah 49,029, karena nilai  $49,029 > 0,005$  maka hipotesis diterima. Yang artinya ada perbedaan yang signifikan terhadap pemerolehan nilai *pretest* dan *posttest*.

*Kata Kunci: NHT, Powtoon, Kemampuan Menganalisis, Teks Negosiasi.*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalammualaikum Wr. Wb*

Puji syukur atas rahmat Allah Swt. yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together (NHT)* Berbasis Media *Powtoon* terhadap Kemampuan Menganalisis Struktur Teks Negosiasi oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023”**. Salawat beserta salam dipanjatkan kepada Nabi Muhammad Saw. sebagai penyelamat dan penerang bagi umatnya di dunia ini. Semoga syafaat diperoleh pada yaumul akhirat kelak.

Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Selama menyusun skripsi ini, banyak kendala dan rintangan yang dihadapi peneliti, namun atas ridho Allah Swt. restu kedua orang tua, dan dukungan dari orang-orang sekitar yang tiada habisnya sehingga dapat terus memotivasi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

Pada kesempatan ini izinkan peneliti menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini, di antaranya kepada :

1. **Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP.**, Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Ibu Assoc. Prof Dra Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Ibu Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum.**, Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Bapak Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.**, Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Ibu Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.**, Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Ibu Enny Rahayu, S.Pd., M.Hum.**, Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. **Ibu Winarti, S.Pd., M.Pd.**, Dosen Pembimbing yang telah banyak membantu dan mengarahkan peneliti dalam mengerjakan skripsi ini.
8. Seluruh **Bapak/Ibu Dosen** Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. **Pegawai dan Staf Biro** Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Kedua orang tua peneliti bapak **Endro Tri Mulyanto, S.H** dan ibu **Setyorini** yang telah memberikan kasih sayang, dukungan, serta biaya penelitian.

11. Saudara kandung peneliti tersayang **Mas Ageng Prabowo, S.S** yang setiap harinya memberikan motivasi dan semangat kepada peneliti.
12. Pihak sekolah **SMA Negeri 4 Medan** yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian.
13. **Melfa Fazrialni Rosyadi** dan **Annisa Salsabilla**, sahabat seperjuangan yang telah membersamai peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa tulisan dalam skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan baik dalam pemilihan kata maupun penyusunan kalimat, serta keterbatasan kemampuan dan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh peneliti. Oleh karena itu, peneliti menerima kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan tulisan ini. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang memerlukan. Terima kasih.

*Aamiin ya Robbal a'lamin*

*Wassalammualaikum Wr. Wb*

Medan, Oktober 2023  
Peneliti,

**Siti Sarah Auriantri**  
**NPM. 1902040087**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Pembatasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORETIS.....</b>	<b>8</b>
A. Kerangka Teoritis.....	8
1. Hakikat Model Pembelajaran .....	8
2. Hakikat Media Pembelajaran .....	14
3. Hakikat Teks Negosiasi.....	19
B. Kerangka Konseptual.....	21
C. Hipotesis Penelitian.....	23

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	24
B. Populasi dan Sampel .....	26
C. Metode Penelitian.....	28
D. Variabel Penelitian .....	32
E. Definisi Operasional Variabel.....	32
F. Instrumen Penelitian.....	33
G. Teknik Analisis Data.....	36
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....</b>	<b>40</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	40
B. Pengujian Hipotesis.....	50
C. Diskusi Hasil Penelitian .....	56
D. Keterbatasan Masalah .....	57
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>61</b>
A. Simpulan .....	61
B. Saran.....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>63</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>65</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian.....	25
Tabel 3.2 Populasi Penelitian Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023 .....	26
Tabel 3.3 Desain Penelitian <i>Pretest-Posttest Control Group Design</i> .....	28
Tabel 3.4 Langkah-Langkah Pembelajaran Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional .....	29
Tabel 3.5 Langkah-Langkah Pembelajaran Menggunakan Model Pembelajaran <i>Numbered Head Together (NHT)</i> .....	30
Tabel 3.6 Aspek Penilaian Analisis Struktur Teks Negosiasi.....	33
Tabel 3.7 Kategori Dan Presentase Nilai .....	36
Tabel 4. 1 Data Pretest Siswa.....	40
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Hasil Pretest Kemampuan Menganalisis Struktur Teks Negosiasi.....	43
Tabel 4. 3 Presentase Nilai Pretest Kemampuan Menganalisis Struktur Teks Negosiasi .....	44
Tabel 4. 4 Data Posttest Siswa .....	45
Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Hasil Posttest Kemampuan Menganalisis Struktur Teks Negosiasi.....	48
Tabel 4. 6 Presentase Nilai Posttest Kemampuan Menganalisis Struktur Teks Negosiasi .....	49

Tabel 4. 7 Uji Normalitas Data Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) berbasis Media Powtoon dalam menganalisis struktur teks negosiasi .....	50
Tabel 4. 8 Uji Normalitas Data Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) berbasis Media Powtoon dalam menganalisis struktur teks negosiasi .....	53

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. RPP .....	65
Lampiran 2. Instrumen Tes/ Soal ( <i>Pretest</i> ) .....	70
Lampiran 3. Instrumen Tes/ Soal ( <i>Posttest</i> ) .....	72
Lampiran 4. Form K1 .....	74
Lampiran 5. Form K2 .....	75
Lampiran 6. Form K3 .....	76
Lampiran 7. Berita Acara Bimbingan Propoal .....	77
Lampiran 8. Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal .....	78
Lampiran 9. Surat Pernyataan Tidak Plagiat .....	79
Lampiran 10. Surat Izin Penelitian .....	83
Lampiran 11. Surat Balasan Izin Penelitian .....	82
Lampiran 12. Surat Keterangan Plagiat .....	83
Lampiran 13. Lembar Pengesahan Skripsi .....	84
Lampiran 14. Berita Acara Bimbingan Skripsi .....	85
Lampiran 15. LoA .....	86
Lampiran 16. Hasil Kerja Siswa ( <i>pretest</i> ) .....	87
Lampiran 17. Hasil Kerja Siswa ( <i>posttest</i> ) .....	103
Lampiran 18. Dokumentasi Proses Pembelajaran Konvensional .....	107
Lampiran 19. Dokumentasi Proses Pembelajaran <i>NHT</i> Berbasis <i>Powtoon</i> .....	109
Lampiran 20. Daftar Riwayat Hidup .....	111

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan di Indonesia saat ini sudah mulai mengalami perubahan yang dapat dilihat dari perkembangan kurikulum dan teknologi yang semakin *modern*, serta fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan peserta didik di setiap sekolah sudah mulai tercukupi. Dengan adanya fasilitas-fasilitas tersebut dapat menunjang proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan memudahkan peserta didik untuk memperoleh informasi dan memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Selain memudahkan peserta didik untuk memperoleh informasi juga memudahkan guru untuk mencari dan menggunakannya sebagai media pembelajaran, sehingga proses pembelajaran di dalam kelas lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Banyak jenis media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru, salah satunya adalah media audiovisual seperti *powtoon*. *Powtoon* merupakan suatu layanan pembuatan presentasi dengan fitur animasi (gambar bergerak).

Pendidikan di sekolah juga bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik baik dalam aspek sikap (afektif), aspek pengetahuan (kognitif), dan aspek keterampilan (psikomotorik). Salah satu tingkatan dari aspek pengetahuan (kognitif) adalah analisis. Selain itu, salah satu indikator yang ada pada silabus kurikulum 2013 kelas X adalah menganalisis struktur teks negosiasi. Struktur adalah susunan, urutan, ataupun tahapan (Kosasih, 2014:89). Dengan menganalisis struktur yang ada pada teks

negosiasi, siswa akan lebih mengetahui secara mendalam mengenai pembuatan teks negosiasi.

Berdasarkan wawancara pertama kali yang peneliti lakukan di SMA Negeri 4 Medan pada 11 Januari 2023 pukul 16.00 WIB. Guru menyampaikan bahwa masih ada beberapa siswa yang belum mampu menganalisis struktur teks negosiasi, hal ini mengakibatkan masih banyak nilai siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 4 adalah 70, sedangkan nilai kemampuan siswa dalam menganalisis struktur teks negosiasi adalah di bawah 70.

Hal ini terjadi karena penggunaan model pembelajaran yang monoton seperti ceramah dan jarang adanya diskusi, selain itu kurangnya motivasi siswa ketika proses pembelajaran berlangsung sehingga menjadikan siswa kurang memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Alasan peneliti memilih judul ini adalah untuk mengetahui bagaimana kemampuan siswa dalam menganalisis struktur teks negosiasi menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together (NHT)*. Guru dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam menyampaikan materi pembelajaran, sehingga peneliti menggunakan media *powtoon* dalam menyampaikan materi pembelajarannya. Selain itu, menggunakan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif seperti *powtoon* agar dalam proses pembelajaran lebih menyenangkan dan tidak membosankan bagi siswa, dikarenakan *powtoon* menyajikan suara dan gambar yang bergerak.

Model pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together (NHT)* merupakan model pembelajaran diskusi kelompok yang mengedepankan kepada aktifitas untuk mencari dan melaporkan informasi kemudian dipresentasikan, dengan membagikan nomor kepada setiap anggota kelompok kemudian anggota kelompok tersebut mengerjakan soal atau pertanyaan sesuai dengan nomor yang mereka dapat. Setelah menjawab soal atau pertanyaan setiap anggota kelompok berdiskusi dan menyatukan jawaban-jawaban yang sudah mereka dapatkan. Kemudian guru memanggil salah satu nomor untuk mempresentasikan jawabannya.

Model pembelajaran kooperatif Tipe *Numbered Head Together (NHT)* ini mengharuskan siswa untuk saling bekerja sama dan berdiskusi dalam menyelesaikan suatu permasalahan yang diberikan oleh guru Menurut Ariadi (2022:450) dengan adanya diskusi, para siswa tentunya saling mengkomunikasikan ide dalam kelompok secara lisan.

Selanjutnya, penelitian dengan topik yang relevan juga dilakukan oleh Reski Nur Aulia pada tahun 2019 dengan judul “Keefektifan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together (NHT)* Dalam Pembelajaran Menulis Teks Negosiasi Kelas X.A SMA Saribuana Makassar”. Dalam penelitian ini dapat terlihat perbedaan pada saat pretest (tes awal) atau sebelum adanya perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together (NHT)* telah diperoleh nilai rata-rata 52,16. Kemudian pada tahapan selanjutnya, yaitu tahap pemberian perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together (NHT)*. Setelah diberi perlakuan, selanjutnya akan diberikan tes, yaitu posttest

(tes akhir). Nilai rata-rata yang diperoleh setelah dilakukan posttest (tes akhir) adalah 74,33. Nilai rata-rata yang telah diperoleh dari posttest, menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks negosiasi pada siswa menjadi lebih baik.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Indah Lestari pada tahun 2019 dengan judul “Kemampuan Menganalisis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMK Yabri Terpadu Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019”. Dalam penelitian ini berdasarkan menganalisis orientasi, dari 21 orang siswa yang menjawab benar sebanyak 5 orang dengan nilai 24 (sangat kurang), menganalisis pengajuan, dari 21 orang siswa yang menjawab benar sebanyak 5 orang siswa dengan nilai 24 (sangat kurang), menganalisis penawaran yang menjawab benar sebanyak 8 orang dengan nilai 38 (sangat kurang), menganalisis persetujuan, dari 21 orang siswa yang menjawab benar sebanyak 8 orang siswa dengan nilai 38 (sangat kurang). Berdasarkan struktur berkategori cukup dengan nilai 70.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis mengadakan penelitian tentang **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together (NHT)* Berbasis Media *Powtoon* Terhadap Kemampuan Menganalisis Struktur Teks Negosiasi oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Medan”**

Peneliti memilih SMA Negeri 4 Medan sebagai lokasi penelitian, karena di sekolah tersebut belum pernah dilakukan penelitian mengenai masalah ini.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian mengenai Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe

*Numbered Head Together (NHT)* Berbasis Media *Powtoon* terhadap Kemampuan Menganalisis Struktur Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023. Identifikasi masalah dalam penelitian ini diperlukan sebagai pedoman bagi peneliti untuk memudahkan proses penelitian, dan untuk menghindari kemungkinan terjadinya penyimpangan pembahasan masalah. Adapun identifikasi masalah pada penelitian ini adalah siswa belum mampu menganalisis struktur teks negosiasi, dikarenakan guru masih menggunakan model pembelajaran yang monoton dan media pembelajaran yang kurang *modern*, sehingga berpengaruh terhadap nilai siswa dan mengakibatkan masih banyak nilai siswa yang belum mencapai KKM.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, serta untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian, maka diperlukannya pembatasan masalah agar masalah yang diteliti dapat lebih terarah. Maka penelitian ini dibatasi pada pengaruh model pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together (NHT)* berbasis media *powtoon* terhadap kemampuan menganalisis struktur teks negosiasi oleh siswa kelas X SMA Negeri 4 Medan tahun pembelajaran 2022/2023.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan menganalisis struktur teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 4 Medan sebelum menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together (NHT)* berbasis media *powtoon*?

2. Bagaimana kemampuan menganalisis struktur teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 4 Medan sesudah menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together (NHT)* berbasis media *powtoon* ?
3. Apakah ada pengaruh signifikan terhadap hasil akhir dalam menganalisis struktur teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 4 Medan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together (NHT)* berbasis media *powtoon*?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui bagaimana kemampuan menganalisis struktur teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 4 Medan sebelum menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together (NHT)* berbasis media *powtoon*.
2. Mengetahui bagaimana kemampuan menganalisis struktur teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 4 Medan sesudah menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together (NHT)* berbasis media *powtoon*
3. Mengetahui ada atau tidak pengaruh signifikan terhadap hasil akhir dalam menganalisis struktur teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 4 Medan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together (NHT)* berbasis media *powtoon*

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together (NHT)* Berbasis Media *Powtoon* Terhadap Kemampuan Menganalisis Struktur Teks Negosiasi oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023” ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, untuk memberikan pengalaman mengajar dan mengelola kelas di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA).
2. Bagi siswa, untuk menciptakan suasana baru dan menyenangkan dalam kegiatan pembelajaran, khususnya pembelajaran teks negosiasi.
3. Bagi guru, untuk memperluas model dan media pembelajaran di kelas, khususnya pembelajaran teks negosiasi.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORETIS**

#### **A. Kerangka Teoritis**

Kerangka teoritis merupakan konsep dasar yang akan dijadikan sebagai pedoman untuk memenuhi pelaksanaan dalam melaksanakan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Landasan teoritis diperlukan agar suatu penelitian memiliki dasar yang kuat dan kokoh. Sesuai dengan pendapat Sudaryono (2017:145) menyatakan landasan teori perlu ditegakkan agar penelitian itu mempunyai dasar yang kokoh, dan bukan sekedar perbuatan coba-coba (*trial and error*).

##### **1. Hakikat Model Pembelajaran**

Salah satu hal penting untuk tercapainya tujuan pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan model pembelajaran. Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur yang sistematis atau teratur dalam pengorganisasian kegiatan (pengalaman) belajar untuk mencapai tujuan belajar (kompetensi belajar) (Octavia, 2020:13). Sedangkan menurut Mutmainah (2022:8) model pembelajaran dapat diartikan sebagai kerangka konseptual yang berguna sebagai pedoman dalam melangsungkan kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Maka dari itu, model pembelajaran yang digunakan haruslah sesuai dengan materi yang akan diajarkan agar tujuan pembelajaran tercapai dengan optimal.

Hal itu sesuai dengan pendapat Mutmainah (2022:6) yang menyatakan bahwa model pembelajaran yang berbeda akan menghasilkan hasil yang berbeda pula. Berdasarkan hal tersebut, menentukan model pembelajaran adalah hal penting sebelum proses belajar mengajar dilakukan.

Ciri-ciri model pembelajaran menurut Danasasmita (dalam Mutmainah, 2022:4) sebagai berikut.

- a. Berdasarkan kepada teori pendidikan dan teori belajar dari para ahli tertentu.
- b. Mempunyai misi atau tujuan pendidikan tertentu.
- c. Dapat dijadikan sebagai pedoman untuk perbaikan kegiatan belajar mengajar di kelas.
- d. Memiliki bagian-bagian model, yaitu urutan langkah-langkah pembelajaran, prinsip-prinsip reaksi, sistem sosial, dan sistem pendukung.
- e. Memiliki dampak sebagai akibat terapan model pembelajaran yang meliputi dampak pembelajaran dan dampak pengiring.
- f. Membuat persiapan mengajar dengan pedoman model pembelajaran yang dipilihnya.

Selain ciri-ciri, model pembelajaran juga memiliki tujuan yang harus dicapai. Namun setiap model pembelajaran memiliki tujuannya masing-masing. Menurut Mutmainah (2022:4) tujuan-tujuan model pembelajaran tersebut memiliki peninjauan yang sama, yaitu proses untuk mencapai hasil yang ideal berupa pembelajaran bagi guru dan siswa dalam segi cara penyampaian maupun tingkat pemahaman.

Setiap guru haruslah memperhatikan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran yang akan diajarkan, karena model pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar yang akan diperoleh oleh siswa.

Salah satu jenis model pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam proses belajar dan mengajar di kelas adalah model pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokan/tim kecil, yang terdiri dari empat sampai enam orang yang mempunyai latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, rasa tau suku yang berbeda (Chomaidi, 2018: 250). Menurut Mutmainah (2022:28) pembelajaran kooperatif merupakan sebuah strategi pembelajaran yang melibatkan siswa untuk bekerja secara kolaborasi guna mencapai tujuan bersama.

Sedangkan menurut Lukman (2020 :169) menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan sistem pengelompokkan tim kecil yang terdiri dari empat sampai enam orang heterogen.

Bedasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran kelompok yang mengutamakan kerja sama dalam memahami dan menyelesaikan permasalahan yang diberikan oleh guru.

Mutmainah (2022:29) menjelaskan ciri-ciri pembelajaran kooperatif diantaranya.

- a. Siswa dalam kelompok secara kooperatif menyelesaikan materi belajar sesuai kompetensi dasar yang akan dicapai.

- b. Kelompok dibentuk dari siswa yang memiliki kemampuan berpikir yang berbeda-beda, baik tingkat kemampuan berpikir tinggi, sedang, dan rendah. Jika kemungkinan, anggota di dalam kelompok berasal dari ras, budaya, dan suku yang berbeda serta memperhatikan kesetaraan gender.
- c. Penghargaan yang diberikan lebih menekankan pada kelompok daripada individu. Pembelajaran kooperatif tidak hanya mengajarkan kepada siswa untuk bekerjasama. Namun, juga mengajarkan untuk menyelesaikan materi secara mandiri, tidak membedakan unsur sosial seperti ras, suku, dan budaya, serta memberikan penghargaan yang tinggi terhadap kelompok-kelompok.

Salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang dapat digunakan oleh guru adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)*. Model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* dikembangkan oleh Spencer Kagan (1992) untuk melibatkan lebih banyak siswa dalam menelaah materi yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran tersebut, memberikan kesempatan pada siswa untuk saling membagikan ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat (Octavia, 2020:39). *Numbered Head Together (NHT)* mengharuskan siswa untuk saling bekerja sama dalam kelompok-kelompok kecil yang dibentuk untuk menelaah setiap materi yang terdapat dalam pelajaran.

Menurut Mutmainah (2022:39) model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* ini merupakan model yang mudah untuk memperoleh keaktifan kelas secara keseluruhan dan tanggung jawab secara individu. Model pembelajaran ini memberikan

kesempatan kepada setiap siswa untuk bertindak sebagai seorang pengajar/penjelas materi dan seorang yang memfasilitasi proses pembelajaran terhadap siswa lainnya.

Sedangkan menurut Sari, dkk (2022:122) model pembelajaran *Numbered Head Together* merupakan suatu bentuk pembelajaran kooperatif yang di dalamnya melibatkan siswa secara langsung dalam proses belajar bekerjasama dan melatih sikap tanggung jawab siswa.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)* adalah model pembelajaran kooperatif yang melibatkan siswa bekerja secara berkelompok untuk melatih tanggung jawab setiap siswa. Dengan model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* ini, setiap siswa akan aktif dalam mengikuti pembelajaran di kelas, selain itu akan dapat melatih siswa dalam berbicara. Karena siswa akan menjelaskan hasil jawabannya di depan kelas.

Setiap model pembelajaran memiliki tujuannya masing-masing, termasuk model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)* ini. Menurut Mutminah (2022:39) ada tiga tujuan yang hendak dicapai dalam model pembelajaran ini, yaitu sebagai berikut.

- a. Hasil belajar akademik struktural, bertujuan untuk meningkatkan kinerja siswa dalam tugas-tugas akademik.
- b. Pengakuan adanya keragaman, bertujuan agar siswa dapat menerima teman-temannya yang mempunyai berbagai latar belakang.

- c. Pengembangan keterampilan sosial, bertujuan untuk mengembangkan keterampilan sosial siswa. Keterampilan yang dimaksud antara lain berbagi tugas, aktif bertanya, menghargai pendapat teman-temannya, bersedia menjelaskan ide atau pendapat mereka masing-masing, serta bekerja dalam kelompok.

Model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* ini memiliki kelebihan dan kekurangan, menurut Mutmainah (2022:39-40) kelebihan dari model pembelajaran ini di antaranya sebagai berikut.

1. Setiap siswa menjadi siap semua.
2. Siswa dapat melakukan diskusi dengan sungguh-sungguh.
3. Siswa yang pandai dapat mengajari siswa yang kurang pandai.

Adapun kekurangan dari model pembelajaran ini di antaranya sebagai berikut:

1. Kemungkinan nomor yang dipanggil akan dipanggil lagi oleh guru.
2. Tidak semua anggota kelompok dipanggil oleh guru.

Untuk menerapkan model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* ini, menurut Mutmainah (2022:40) langkah-langkah tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Siswa dibagi dalam kelompok, setiap siswa dalam setiap kelompok mendapat nomor
2. Guru memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya.
3. Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan setiap anggota kelompok dapat mengerjakannya atau mengetahui jawabannya.
4. Guru memanggil salah satu nomor siswa dengan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerjasama mereka.

5. Siswa mendapatkan tanggapan dari teman yang lain, kemudian guru memanggil nomor yang lain.
6. Guru menjelaskan simpulan dari pembelajaran yang telah dilakukan.

## **2. Hakikat Media Pembelajaran**

Media pembelajaran sangatlah diperlukan guru untuk membantunya dalam proses belajar dan mengajar, hal ini sejalan dengan pernyataan Kustandi (2020:6) media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar yang memiliki fungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan lebih baik dan sempurna.

Sedangkan menurut Zainiyati (2017:63) menyatakan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta kemauan peserta didik sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran secara efektif. Sedangkan menurut Aqib (2013:50) media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dan merangsang terjadinya proses belajar pada si pembelajar.

Berdasarkan berbagai pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran untuk menyalurkan pesan dari pengirim pesan (guru) kepada si penerima pesan (siswa) untuk mencapai tujuan pembelajaran yang lebih efektif. Media yang sesuai dengan materi pembelajaran akan membuat siswa lebih tertarik untuk mendengarkan dan memperhatikan guru ketika mengajar. Selain itu, guru juga harus memilih media

pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa agar proses belajar dan mengajar lebih menyenangkan, sehingga dapat membentuk pembelajaran yang kondusif dan efektif.

Penggunaan media pembelajaran secara tepat dan beragam dapat mengatasi sikap buruk yang dimiliki oleh anak dan membangkitkan semangat belajar, memungkinkan siswa berinteraksi langsung dengan lingkungan dan kenyataan, kemudian juga dapat memungkinkan siswa belajar sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya, serta memberikan stimulasi yang sama, dan menimbulkan pandangan yang sama. (Anggita, 2020:51)

Sedangkan menurut Zainiyati (2017:71) kegunaan media pembelajaran di dalam proses belajar mengajar, sebagai berikut:

- a. Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian peran dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkat proses dan hasil belajar.
- b. Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian siswa sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara peserta didik dan lingkungannya, kemungkinan peserta didik untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.
- c. Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indra, ruang, dan waktu.

Berdasarkan perkembangan teknologi, media pembelajarann dapat dikelompokkan ke dalam empat kelompok, yaitu (1) media hasil teknologi cetak, (2) media hasil teknologi *audio-visual*, (3) media hasil teknologi yang berdasarkan

komputer, dan (4) media hasil gabungan teknologi cetak dan komputer (Zainiyati, 2017:72).

Salah satu jenis media pembelajaran yang dinyatakan oleh Zainiyati adalah media hasil teknologi *audio-visual*. Teknologi *audio-visual* adalah cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik untuk menyajikan pesan-pesan *audio-visual* dan menggunakan perangkat keras selama proses belajar, seperti mesin proyektor film, tape, *recorder*, dan proyektor visual yang lebar (Zainiyati, 2017:73).

Media pembelajaran *audiovisual* memiliki kelebihan dan kekurangan, menurut Zainiyati, (2017:73) menyatakan bahwa kelebihan media *audio-visual*, yaitu dalam media ini mencakup segala aspek indra pendengar, penglihat, dan peraba. Sehingga kemampuan semua indra dapat terasah dengan baik karena digunakan dengan seimbang dan bersama. Adapun kelemahan media *audiovisual*, yaitu keterbatasan biaya serta penerapannya yang harus mampu mencakup segala aspek indra pendengar, penglihatan dan peraba.

Salah satu jenis media *audiovisual* yang saat ini dapat digunakan oleh guru untuk mendukung proses pengajaran adalah aplikasi *powtoon*. *Powtoon* merupakan aplikasi *web online* yang dapat digunakan untuk membuat presentasi dengan fitur animasi yang sangat menarik, diantaranya animasi tulisan tangan, animasi kartun, efek transisi yang jelas dan pengaturan *time line* yang sangat sederhana (Anggita, 2020:46).

Dengan menggunakan media *powtoon* dapat meningkatkan keefektifitasan dan menarik minat belajar siswa karena *powtoon* menyajikan fitur yang menyenangkan dan

tidak membosankan, sehingga mampu membuat siswa lebih mudah menerima materi pembelajaran yang diberikan oleh guru.

Aplikasi *powtoon* memiliki banyak fitur menarik di dalamnya seperti ketika ingin membuat sebuah presentasi dengan menggunakan *powtoon*, dapat membuatnya dengan bentuk *slide* atau film efek teks, dan dapat menambahkan gambar, karakter, animasi, properti, penanda, bentuk, transisi, latar belakang, dan banyak fitur lainnya yang dapat membuat tayangan *slide* benar-benar unik (Anggita, 2020:48).

*Powtoon* dapat mengunduh presentasi beranimasi sebagai PDF atau *file Power Point*, selain itu *powtoon* dapat membagikan dan mengirim animasi video melalui tautan publik seperti *YouTube* sehingga materi presentasi yang telah dibuat dapat dilihat oleh siapa saja.

Media pembelajaran *powtoon* dapat memudahkan pendidik atau peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan oleh pembicara, karena *powtoon* dilengkapi dengan video yang berisi tentang penjelasan materi yang diajarkan (Anggita, 2020:49).

Penggunaan media *powtoon* dalam pembelajaran tidak jauh berbeda dengan media *Power Point* untuk mempresentasikan suatu materi pembelajaran, akan tetapi media pembelajaran *powtoon* lebih menarik karena banyaknya fitur-fitur animasi yang dapat digunakan dan diperlihatkan, sehingga lebih menarik siswa untuk mendengarkan dan memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru.

Setiap media pembelajaran memiliki kekurangan dan kelebihan di dalamnya, begitu juga dengan media *powtoon*. menurut Anggita (2020:50) menyatakan adapun

kekurangan dan kelebihan media pembelajaran *powtoon* sebagai jenis media pembelajaran *audio-visual* yaitu sebagai berikut:

Kekurangan media *powtoon* dalam pembelajaran:

- a. Ketergantungan pada ketersediaan dukungan sarana teknologi harus disesuaikan dengan sistem dan kondisi yang ada.
- b. Mengurangi kreativitas dan inovasi dari jenis media pembelajaran lainnya.
- c. Membutuhkan dukungan Sumber Daya Manusia (SDM) yang paham akan teknologi untuk mengoperasikannya.

Kelebihan media *powtoon* dalam pembelajaran:

- a. Interaktif.
- b. Mencakup segala aspek indera.
- c. Penggunaannya praktis.
- d. Kolaboratif.
- e. Lebih variatif.
- f. Dapat memberikan timbal balik.
- g. Memotivasi.

Berdasarkan kekurangan dan kelebihan di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *powtoon* merupakan jenis media pembelajaran yang dapat digunakan dengan dukungan sarana teknologi yang memadai juga membutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang mengerti dan paham akan teknologi untuk mengoperasikannya. Namun media pembelajaran *powtoon* sangatlah inovasi dalam pembelajaran karena lebih interaktif dengan berbagai macam animasinya, serta media *powtoon* termasuk

media pembelajaran yang menarik sehingga dapat memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih mudah menerima materi pembelajaran.

### **3. Hakikat Teks Negosiasi**

Kosasih (2014:86) menyatakan negosiasi merupakan proses penetapan keputusan secara bersama antara beberapa pihak yang memiliki kepentingan berbeda. Farhan, dkk (2018:224) menyatakan negosiasi secara umum adalah suatu bentuk interaksi sosial antara dua pihak atau lebih yang berusaha untuk saling menyelesaikan tujuan yang berbeda dan bertentangan demi mencari jalan keluar dan kesepakatan bersama. Sedangkan menurut Patonah, dkk (2018:810) negosiasi adalah sebuah teks yang berisikan tentang interaksi sosial antara pihak satu dengan piha-pihak lain untuk mencari kesepakatan bersama dengan keperluan yang berbeda.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa teks negosiasi adalah sebuah teks yang berisikan proses mencari jalan keluar antara pihak yang satu dengan pihak yang lainnya dengan kepentingan yang berbeda untuk mencari kesepakatan bersama.

Adapun tujuan negosiasi menurut Nursolihah (2020:26) adalah sebagai berikut.

- a. Menemukan suatu kesepakatan kedua pihak secara adil dan dapat memenuhi harapan yang diinginkan oleh kedua pihak.
- b. Mendapatkan sebuah keuntungan dan menghindarkan kerugian serta memecahkan masalah-masalah.

Teks negosiasi memiliki struktur di dalamnya, menurut Kosasih (2014:89) struktur adalah susunan, urutan, ataupun tahapan. Sesuai dengan Turnip (2021:190)

struktur teks negosiasi merupakan susunan yang dirancang untuk menulis teks negosiasi. Dengan adanya struktur dapat menjadikan teks negosiasi tersebut menjadi tersusun secara sistematis. Menurut Kosasih (2014:89) di dalam negosiasi, terdapat lima tahapan yang lazim dilalui dalam bernegosiasi. Kelima tahapan ini adalah sebagai berikut:

- a. Negosiator 1 menyampaikan maksud bernegosiasi.
- b. Negosiator 2 menyampaikan penolakan ataupun sanggahan dengan alasan-alasan.
- c. Negosiator 1 mengemukakan argumentasi ataupun fakta yang memperkuat maksudnya tersebut agar disetujui oleh negosiator 2.
- d. Negosiator 2 kembali mengemukakan penolakan dengan sejumlah argumentasi dan fakta.
- e. Terjadinya kesepakatan/ketidaksepakatan.

Menurut Kosasih (2014:90) struktur teks negosiasi secara umum dibentuk oleh tiga bagian, yakni pembukaan, isi, dan penutup

- a. Pembukaan berisi pengenalan isu atau sesuatu yang dianggap masalah oleh salah satu pihak, misalnya permintaan cuti kerja karena terkait kehamilan
- b. Isi berupa adu tawar dari kedua belah pihak untuk mencari penyelesaian yang saling menguntungkan, sampai diperolehnya kesepakatan atau ketidaksepakatan. Di dalamnya mungkin terdapat argument-argumen termasuk penentangan dan sanggahan-sanggahan.

- c. Penutup berisi persetujuan dan kesepakatan kedua belah pihak. Mungkin pula di dalamnya ada ucapan terima kasih, harapan, ataupun ungkapan lainnya sebagai penanda kepuasan atau ketidakpuasan.

Menurut Mulyadi (2017:57) menyatakan struktur teks negosiasi diantaranya.

- a. Orientasi, berisi tentang pengenalan atau perbincangan awal antara kedua belah pihak yang akan melakukan negosiasi.
- b. Pengajuan, berisi tentang permintaan dari salah satu pihak.
- c. Penawaran, berisi tentang klimaks dari teks negosiasi karena terjadi tawar-menawar antara kedua belah pihak.
- d. Persetujuan, dalam tahap ini terjadi terjadi kesepakatan antara kedua belah pihak. Dalam tahap ini diharapkan tercipta suatu kondisi yang saling menguntungkan dengan menyamakan persepsi diantara kedua belah pihak.

## **B. Kerangka Konseptual**

Pada kerangka teoritis telah dipaparkan sejumlah pendapat dari para ahli yang dijadikan sebagai dasar pijakan dalam suatu pembahasan penelitian. Uraian-uraian tersebut berfokus pada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)* berbasis media *powtoon* terhadap kemampuan menganalisis struktur teks negosiasi oleh siswa kelas X SMA Negeri 4 Medan tahun pembelajaran 2022/2023.

Model pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together (NHT)* adalah model pembelajaran yang melibatkan siswa bekerja secara berkelompok untuk melatih tanggung jawab setiap siswa yang dilakukan dengan membentuk kelompok

kemudian memberikan nomor pada setiap anggota kelompok setelah itu siswa diberikan pertanyaan kemudian menjawab pertanyaan sesuai dengan nomor yang mereka dapatkan.

Media pembelajaran *powtoon* merupakan media pembelajaran *audiovisual* yang menyajikan presentasi dengan fitur-fitur animasi menarik yang digunakan sebagai alat bantu guru ketika menyampaikan materi pembelajaran. *Powtoon* merupakan media pembelajaran *modern* yang memerlukan teknologi untuk mengoperasikannya. Dengan adanya media pembelajaran *modern* seperti *powtoon* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan memudahkan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang lebih efektif.

Teks negosiasi adalah teks yang berisikan proses mencari jalan keluar antara pihak yang satu dengan pihak yang lainnya dengan kepentingan yang berbeda untuk mencari kesepakatan bersama. Teks negosiasi memiliki struktur yang terdiri dari orientasi, pengajuan, penawaran, dan persetujuan.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen, dalam penelitian ini menggunakan tipe *Pretest-Posttest Control Group Design*. Dalam desain ini, dilakukan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberikannya perlakuan (*treatment*) dengan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together (NHT)* berbasis media *powtoon*. Setelah diberikannya perlakuan (*treatment*), siswa diberikan *posttest* untuk mengetahui kemampuan menganalisis struktur teks negosiasi setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)* berbasis media *powtoon*.

### **C. Hipotesis Penelitian**

Dalam model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)* berbasis media *powtoon* kita akan mengetahui adanya pengaruh dalam menganalisis struktur teks negosiasi oleh siswa kelas X SMA Negeri 4 Medan. Berdasarkan kerangka konseptual di atas, maka hipotesis penelitiannya adalah:

Ha: adanya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)* berbasis media *powtoon* terhadap kemampuan menganalisis struktur teks negosiasi oleh siswa kelas X SMA Negeri 4 Medan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dan penelitian ini berfungsi untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)* berbasis media *powtoon* terhadap kemampuan menganalisis struktur teks negosiasi oleh siswa kelas X SMA Negeri 4 Medan, jalan Gelas No. 12, Sei Putih Tengah, Kec. Medan Petisah, Kota Medan, Sumatera Utara.

##### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian ini dilaksanakan selama delapan bulan, yaitu dimulai dari bulan April sampai dengan bulan November tahun pembelajaran 2022/2023. Sesuai dengan rincian sebagai berikut.



## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2017:60). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas X SMA Negeri 4 Medan. Adapun di bawah ini merupakan keseluruhan siswa kelas X SMA Negeri 4 Medan.

**Tabel 3.2**

**Populasi Penelitian Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Medan Tahun Pembelajaran  
2022/2023**

No	Nama Kelas	Jumlah Siswa
1	X IPA I	36
2	X IPA II	36
3	X IPA III	36
4	X IPA IV	36
5	X IPA V	36
6	X IPA VI	36
7	X IPA VII	36
8	X IPA VIII	36
9	X IPA IX	36
10	X IPA X	36

11	X IPS I	36
12	X IPS II	36
JUMLAH		432

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2017:62). Pengambilan sampel penelitian ini dilakukan secara acak, menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Djaali (2020:44) mengemukakan sampel dengan metode random sederhana adalah sebuah sampel yang diambil sedemikian rupa sehingga setiap unit penelitian atau satuan elementer dari populasi, memiliki kesempatan atau peluang yang sama untuk terpilih menjadi sampel. Teknik pengambilan sampel ini dilakukan secara acak kepada keseluruhan populasi di kelas X SMA Negeri 4 Medan, peneliti menggunakan undian sebagai pengambilan sampel.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengambilan sampel melalui teknik *simple random sampling* antara lain:

1. Peneliti menulis nomor-nomor dari dua belas kelas menggunakan kertas, kemudian kertas-kertas yang sudah diberi nomor tersebut digulung.
2. Gulungan-gulungan kertas tersebut dimasukkan kedalam wadah, kemudian wadah tersebut diguncangkan dan peneliti mengeluarkan satu gulungan kertas.
3. Gulungan kertas tersebut akan menjadi sampel pada penelitian ini.

Dari hasil *Random Sampling* di atas, diperoleh kelas X IPA X sebagai sampel yang berjumlah 36 siswa.

### C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Menurut Sudaryono, (84:2017) penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang benar-benar dapat menguji hipotesis mengenai hubungan sebab akibat. Desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *pretest-posttest control group design*.

Penelitian ini dilakukan dengan cara memberi *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menganalisis struktur teks negosiasi. Kemudian peserta didik diberikan perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)* berbasis media *powtoon* setelah diberikan perlakuan (*treatment*) tersebut, siswa diberikan *posttest*. Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menganalisis struktur teks negosiasi.

**Tabel 3.3**

**Desain Penelitian *Pretest-Posttest Control Group Design***

<i>Pretest</i>	<b>Perlakuan</b>	<b>Posttest</b>
<b>Q1</b>	<b>X</b>	<b>Q2</b>

Keterangan:

Q1 : *Pretest*

X : perlakuan (*treatment*)

Q2 : *Posttest*

**Tabel 3.4**  
**Langkah-Langkah Pembelajaran Menggunakan Model Pembelajaran**  
**Konvensional**

<b>Kegiatan</b>	<b>Menggunakan Model Konvensional</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberi salam dan memulai pembelajaran dan berdoa.</li> <li>2. Guru mengecek kehadiran siswa.</li> <li>3. Guru mengkondisikan kesiapan peserta didik dan kelas terkait kebersihan dan kerapihan.</li> <li>4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> </ol>	10 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menjelaskan materi tentang teks negosiasi.</li> <li>2. Guru memberi pertanyaan kepada masing-masing siswa untuk menganalisis struktur teks negosiasi.</li> <li>3. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil kerjanya.</li> </ol>	65 Menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi yang diajarkan.</li> </ol>	

	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Guru memberikan apresiasi kepada siswa karena sudah mengikuti pembelajaran dengan baik.</li> <li>3. Guru menjelaskan simpulan dari pembelajaran yang telah diberikan.</li> <li>4. Guru menutup pembelajaran.</li> </ol>	15 Menit
--	---	----------

Tabel 3.5

### Langkah-Langkah Pembelajaran Menggunakan Model Pembelajaran

#### *Numbered Head Together (NHT)*

Kegiatan	Menggunakan Model <i>Numbered Head Together (NHT)</i>	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberi salam dan memulai pembelajaran dengan berdoa.</li> <li>2. Guru mengecek kehadiran siswa.</li> <li>3. Guru mengkondisikan kesiapan peserta didik dan kelas terkait kebersihan dan kerapihan.</li> <li>4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> </ol>	10 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menjelaskan materi ajar teks negosiasi menggunakan media <i>powtoon</i>.</li> </ol>	

	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Guru membentuk kelompok untuk berdiskusi yang terdiri dari empat orang.</li> <li>3. Guru memberikan nomor kepada setiap anggota kelompok (nomor 1-4). Anggota kelompok yang mendapatkan nomor mengerjakan pertanyaan sesuai dengan nomor yang di dapat untuk menganalisis truktur teks negosiasi.</li> <li>4. Setelah menjawab nomor masing-masing, kemudian anggota kelompok berdiskusi dan menyatukan jawaban-jawaban dari pertanyaan yang telah diberikan oleh guru.</li> <li>5. Guru memanggil salah satu nomor untuk menjawab pertanyaan, kemudian nomor yang sama dari kelompok lain menanggapi jawaban dari nomor yang dipanggil oleh guru.</li> </ol>	65 Menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan apresiasi kepada siswa karena telah mengikuti pembelajaran dengan baik.</li> <li>2. Guru menjelaskan simpulan dari pembelajaran yang telah diberikan.</li> <li>3. Guru menutup pembelajaran</li> </ol>	15 Menit

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2017:3). Variabel dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel X1: Kemampuan menganalisis struktur teks negosiasi sebelum diberikannya perlakuan (*treatment*)
- b. Variabel X2: Kemampuan menganalisis struktur teks negosiasi setelah diberikannya perlakuan (*treatment*).

#### **E. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel adalah sebagai berikut:

1. Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.
2. Model pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran kelompok yang mengutamakan kerja sama dalam memahami dan menyelesaikan permasalahan yang diberikan oleh guru.
3. *Numbered Head Together (NHT)* adalah model pembelajaran kooperatif yang melibatkan siswa bekerja secara berkelompok untuk melatih tanggung jawab setiap siswa.
4. Media pembelajaran adalah alat yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran untuk menyalurkan pesan dari pengirim pesan (guru) kepada si penerima pesan (siswa) untuk mencapai tujuan pembelajaran yang lebih efektif.

5. Media *powtoon* adalah aplikasi *web online* yang dapat digunakan untuk membuat presentasi dengan menggunakan teknologi yang memadai untuk mengoperasikannya.
6. Teks negosiasi adalah sebuah teks yang berisikan proses mencari jalan keluar antara pihak yang satu dengan pihak yang lainnya dengan kepentingan yang berbeda untuk mencari kesepakatan bersama,

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian atau alat pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data, atau mengukur variabel dalam suatu penelitian yang akan dilakukan (Djaali, 2020:57). Pengumpulan data disesuaikan dengan aspek-aspek yang akan diteliti, maka dari itu perlunya pengumpulan data yang baik untuk menghindari terjadinya kesalahan. Dalam penelitian ini instrumen penelitian yang digunakan adalah menggunakan teknik tes esai. Menurut Djaali (2020:60) menyatakan secara umum, tes diartikan sebagai alat yang digunakan untuk mengukur pengetahuan atau penguasaan objek ukur, sebagai unit analisis penelitian terhadap seperangkat konten atau materi tertentu. Dalam menganalisis struktur teks negosiasi ditentukan beberapa aspek yang harus dicapai oleh siswa, aspek tersebut antara lain sebagai berikut

**Tabel 3.6**

#### **Aspek Penilaian Analisis Struktur Teks Negosiasi**

No	Aspek Penilaian	Kriteria	Skor
----	-----------------	----------	------

1	Menganalisis orientasi dalam teks negosiasi	<p>a. Siswa sangat tepat dalam menganalisis orientasi pada teks negosiasi</p> <p>b. Siswa cukup tepat dalam menganalisis orientasi pada teks negosiasi</p> <p>c. Siswa kurang tepat dalam menganalisis orientasi pada teks negosiasi</p> <p>d. Siswa tidak tepat dalam menganalisis orientasi pada teks negosiasi</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
2	Menganalisis pengajuan dalam teks negosiasi	<p>a. Siswa sangat tepat dalam menganalisis pengajuan pada teks negosiasi</p> <p>b. Siswa cukup tepat dalam menganalisis pengajuan pada teks negosiasi</p> <p>c. Siswa kurang tepat dalam menganalisis pengajuan pada teks negosiasi</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p>

		d. Siswa tidak tepat dalam menganalisis pengajuan pada teks negosiasi	1
3	Menganalisis penawaran dalam teks negosiasi	a. Siswa sangat tepat dalam menganalisis penawaran pada teks negosiasi b. Siswa cukup tepat dalam menganalisis penawaran pada teks negosiasi c. Siswa kurang tepat dalam menganalisis penawaran pada teks negosiasi d. Siswa tidak tepat dalam menganalisis penawaran pada teks negosiasi	4 3 2 1
4	Menganalisis persetujuan dalam teks negosiasi	a. Siswa sangat tepat dalam menganalisis persetujuan pada teks negosiasi b. Siswa cukup tepat dalam menganalisis persetujuan pada teks negosiasi	4 3

		c. Siswa kurang tepat dalam menganalisis persetujuan pada teks negosiasi	2
		d. Siswa tidak tepat dalam menganalisis persetujuan pada teks negosiasi	1

Dengan keterangan skor:

Nilai akhir =  $\frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{skor maksimal}}$

**Tabel 3.7**

**Kategori Dan Presentase Nilai**

<b>Presentase</b>	<b>Huruf</b>	<b>Kriteria</b>
80-100	A	Sangat Baik
60-79	B	Baik
20-59	C	Cukup
0-19	D	Kurang

**G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kuantitatif, untuk memperoleh data pengaruh model pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered*

*Head Together (NHT)* berbasis media *powtoon* terhadap kemampuan menganalisis struktur teks negosiasi dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Menetapkan skor mentah tiap-tiap anggota sampel, baik untuk variabel  $X_1$  maupun variabel  $X_2$
2. Mentabulasi dari variabel X dan Y mencari mean (M) dan standar deviasi (SD) menurut (Sudijono 2014:82)

a. 
$$M_x = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

$M_x$  = Mean yang kita cari

$\sum x$  = Jumlah dari hasil perkalian antara masing-masing skor dengan frekuensinya

$N$  = Jumlah sampel

- b. menghitung standar deviasi digunakan rumus (Sudjono 2014: 161)

$$SD = \frac{\sqrt{\sum X^2}}{N}$$

Keterangan :

$SD$  = Deviasi Standar

$\sum X^2$  = Jumlah hasil perkalian antara frekuensi masing-masing skor dengan devisi skor yang telah dikuadratkan

$N$  = Jumlah sampel

3. Mencari nilai akhir sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)* berbasis media *powtoon*.
4. Melakukan persyaratan pengujian hipotesis

- 1) Uji Normalitas

Pengujian ini digunakan dengan menggunakan uji Liliefors. Langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut :

- a. Data  $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$  dijadikan bilangan baku  $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n$  dengan rumus:

$$Z_i = \frac{X_i - X}{S}$$

Keterangan :

$X_i$  = Batas Kelas

$X$  = Rata-rata

$S$  = Standar Devisi

Untuk setiap bilangan baku dihitung dengan  $F(Z_i) = P(Z \leq Z_i)$  menggunakan distribusi normal.

- b. Menghitung peluang  $F(Z_i) = P(Z \leq Z)$  dengan menggunakan daftar distribusi normal baku
- c. Selanjutnya menghitung proporsi dinyatakan dengan  $S_{Z_i}$  dengan rumus
 
$$S(Z_i) = \frac{\text{banyak } z_1, z_2, z_3, \dots, z_n \text{ yang diambil } \leq z_1}{n}$$
- d. Menghitung selisih  $F(Z_i)$  dengan  $S(Z_i)$  kemudian menetapkan harga mutlak

## 2) Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan uji t dengan rumus:

$$t_o = \frac{M_1 - M_2}{SE \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

keterangan :

$t_o$  = t observasi

$M_1$  = Mean tertinggi

$M_2$  = Mean terendah

SE = Standar *Error*

Untuk menguji hipotesis ini dilakukan dengan cara membandingkan harga  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  dengan tingkat kepercayaan = 0,005 dengan ketentuan apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dengan pengertian ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)* berbasis media *powtoon* terhadap kemampuan menganalisis struktur teks negosiasi. Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima dengan pengertian tidak ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)* berbasis media *powtoon* terhadap kemampuan menganalisis struktur teks negosiasi,

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

#### A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara kuantitatif untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)* berbasis media *powtoon* terhadap kemampuan menganalisis struktur teks negosiasi oleh siswa kelas X SMA Negeri 4 Medan, jalan Gelas No. 12, Sei Putih Tengah, Kec. Medan Petisah, Kota Medan, Sumatera Utara. Penelitian ini dilakukan dengan metode eksperimen. Model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)* berbasis media *powtoon* dijadikan sebagai *treatment* untuk dicari tahu bagaimana penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)* berbasis media *powtoon* terhadap kemampuan menganalisis struktur teks negosiasi oleh siswa kelas X IPA X SMA Negeri 4 Medan. Untuk mengetahuinya dapat dilihat dari ada atau tidak ada perbedaan antara rata rata nilai *pretest* dengan *posttest*.

#### 1. Data Kemampuan Menganalisis Struktur Teks Negosiasi Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together (NHT)* Berbasis Media *Powtoon*

Tabel 4. 1

Data *Pretest* Siswa

NO	Nama Siswa	Aspek Penilaian				Jumlah	Nilai
		Orientasi	Pengajuan	Penawaran	Persetujuan	Skor	Akhir

1.	Adolf Hartanto	3	1	2	1	7	43,75
2.	Alfandi Mendrofa	4	3	3	4	14	87,5
3.	Amel Lia Sarah Siahaan	4	4	4	4	16	100
4.	Ananias Denzel Easter Sinaga	4	4	4	4	16	100
5.	Audrey Gisela	4	3	2	3	12	75
6.	Axel Nathaniel Tuasela	4	3	2	4	13	81,25
7.	Chairani	4	2	2	2	10	62,5
8.	Chelsea Amellia Putri Rajagukguk	4	2	2	2	10	62,5
9.	Emiliana Syahputri	4	2	2	4	12	75
10.	Esa Wisesa Haleluya Sinaga	4	2	3	3	12	75
11.	Fernando Siahaan	4	3	3	4	14	87,5
12.	Florencius Halomoan Sitanggang	4	3	3	4	14	87,5
13.	Grace Stefany Sarmauli Hutauruk	4	3	3	4	14	87,5
14.	Hamzah Aulia Lubis	4	4	4	4	16	100
15.	Hunafa Aulia Tarigan	4	3	3	4	14	87,5
16.	Isnayni Hadi Laila	4	3	3	4	14	87,5

17.	Ivana Angelia Tiurlan Hutagaol	4	3	3	4	14	87,5
18.	Jasmin Anabel Siregar	4	4	4	4	16	100
19.	Keysha Tri Wijaya	4	3	3	4	14	87,5
20.	M. Rizky Ramadhani	4	3	2	4	13	81,25
21.	M. Fahri Ramadhan	4	3	3	4	14	87,5
22.	Marselino Situmeang	4	2	2	2	10	62,5
23.	Marsyah Potu	4	3	2	4	13	81,25
24.	Marvel Kurniawan Sihura	4	3	2	3	12	75
25.	Mathew Cristian Delon S	4	2	2	2	10	62,5
26.	Muhammad Rizki Fabian	4	3	2	3	12	75
27.	Naura Raya Khalillah	4	2	2	2	10	62,5
28.	Olivia	4	4	4	4	16	100
29.	Putri Eri Nanda	3	1	3	1	7	43,75
30.	Ramdan Dwi Septia	4	2	2	2	10	62,5
31.	Reni Fatmawati	4	2	2	2	10	62,5
32.	Salsabila Naurah Syifa R	4	2	3	4	13	81,25
33.	Shafa Aini Soraya Nst	4	3	3	4	14	87,5
34.	Syakila Pratiwi	3	1	3	1	7	43,75
35.	Yohana Hilda Florensia br Nainggolan	4	3	3	2	12	75

36.	Zahra Syafira Nst	4	2	3	4	13	81,25
-----	-------------------	---	---	---	---	----	-------

Berdasarkan Tabel 4.1 diketahui bahwa nilai kemampuan menganalisis struktur teks negosiasi sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)* berbasis media *powtoon* diperoleh penyebaran nilai mulai adalah 43,75 – 100.

**Tabel 4. 2**

**Distribusi Frekuensi Hasil *Pretest* Kemampuan Menganalisis Struktur Teks  
Negosiasi**

<b>X</b>	<b>F</b>	<b>FX</b>	<b>X-x-x</b>	<b>X<sub>2</sub></b>	<b>FX<sub>2</sub></b>
43,75	3	131,25	-34,02	1157,3604	3472,0812
62,5	7	437,5	-15,27	233,1729	1632,2103
75	6	450	-2,77	7,6729	46,0374
81,25	5	406,25	3,48	12,1104	60,552
87,5	10	875	9,73	94,6729	946,729
100	5	500	22,23	494,1729	2470,8645
		<b>2800</b>			<b>8628,4744</b>

a. Nilai rata-rata (*Mean*)

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

$$M_x = \frac{2800}{36}$$

$$M_x = 77,77$$

b. Standar Deviasi (SD)

$$SD = \frac{\sqrt{\sum X^2}}{N}$$

$$SD = \frac{\sqrt{8628,4744}}{36}$$

$$SD = \sqrt{239,679844}$$

$$SD = 15,48$$

c. Standar Error

$$SE_{MX} = \frac{SD \times 1}{\sqrt{N-1}}$$

$$SE_{MX} = \frac{15,48}{\sqrt{35}}$$

$$SE_{MX} = \frac{15,48}{5,91}$$

$$SE_{MX} = 2,61$$

Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai rata-rata pada saat *pretest* adalah 77,77 dengan standar deviasi 15,48, dan standar *error* sebesar 2,61. Kemudian data *pretest* dikategorikan menjadi empat kategori, yaitu baik sekali, baik, cukup, dan kurang. Adapun ketentuan pengkategorian data tersebut sebagai berikut

**Tabel 4. 3**

**Presentase Nilai *Pretest* Kemampuan Menganalisis Struktur Teks Negosiasi**

<b>Interval Nilai</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Presentase</b>	<b>Kategori Huruf</b>	<b>Kategori</b>

80-100	20	55,56%	A	Baik Sekali
60-79	13	36,11%	B	Baik
20-59	3	8,33%	C	Cukup
0-19	-	-	D	Kurang
<b>Total</b>	<b>36</b>	<b>100%</b>		

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa kemampuan menganalisis struktur teks negosiasi oleh siswa kelas X IPA X SMA Negeri 4 Medan sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)* berbasis media *powtoon* pada kategori baik sekali sebanyak 20 siswa atau 55,56%, berkategori huruf A, kategori baik sebanyak 13 siswa atau 36,11%, berkategori huruf B, kategori cukup sebanyak 3 siswa atau 6,33%, berkategori huruf C, dan kategori kurang sebanyak 0%

## 2. Data Kemampuan Menganalisis Struktur Teks Negosiasi Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together (NHT)* Berbasis Media *Powtoon*

**Tabel 4. 4**

### **Data Posttest Siswa**

NO	Nama Siswa	Aspek Penilaian				Jumlah Skor	Nilai Akhir
		Orientasi	Pengajuan	Penawaran	Persetujuan		
1.	Adolf Hartanto	4	4	4	4	16	100
2.	Alfandi Mendrofa	4	4	4	4	16	100

3.	Amel Lia Sarah Siahaan	4	4	4	4	16	100
4.	Ananias Denzel Easter Sinaga	4	4	4	4	16	100
5.	Audrey Gisela	4	4	4	4	16	100
6.	Axel Nathaniel Tuasela	4	4	4	4	16	100
7.	Chairani	4	4	4	3	15	93,75
8.	Chelsea Amellia Putri Rajagukguk	4	4	4	4	16	100
9.	Emiliana Syahputri	4	3	4	4	15	93,75
10.	Esa Wisesa Haleluya Sinaga	4	4	4	4	16	100
11.	Fernando Siahaan	4	4	4	4	16	100
12.	Florencius Halomoan Sitanggang	4	3	2	4	13	81,25
13.	Grace Stefany Sarmauli Hutauruk	4	3	2	4	13	81,25
14.	Hamzah Aulia Lubis	4	3	2	4	13	81,25
15.	Hunafa Aulia Tarigan	4	4	4	4	16	100
16.	Isnayni Hadi Laila	4	4	4	4	16	100
17.	Ivana Angelia Tiurlan Hutagaol	4	4	4	4	16	100
18.	Jasmin Anabel Siregar	4	3	4	3	14	87,5

19.	Keysha Tri Wijaya	4	4	4	4	16	100
20.	M. Rizky Ramadhani	4	3	4	4	15	93,75
21.	M. Fahri Ramadhan	4	4	4	4	16	100
22.	Marselino Situmeang	4	4	4	3	15	93,75
23.	Marsyah Potu	4	3	2	4	13	81,25
24.	Marvel Kurniawan Sihura	4	4	4	3	15	93,75
25.	Mathew Cristian Delon S	4	3	4	3	14	87,5
26.	Muhammad Rizki Fabian	4	3	4	3	14	87,5
27.	Naura Raya Khalillah	4	3	4	4	15	93,75
28.	Olivia	4	4	4	4	16	100
29.	Putri Eri Nanda	4	4	4	3	15	93,75
30.	Ramdan Dwi Septia	4	4	4	3	15	93,75
31.	Reni Fatmawati	4	3	4	4	15	93,75
32.	Salsabila Naurah Syifa R	4	4	4	4	16	100
33.	Shafa Aini Soraya Nst	4	4	4	3	15	93,75
34.	Syakila Pratiwi	4	4	4	3	15	93,75
35.	Yohana Hilda Florensia br Nainggolan	4	3	4	3	14	87,5
36.	Zahra Syafira Nst	4	4	4	3	15	93,75

Berdasarkan Tabel 4.4 diketahui bahwa nilai kemampuan menganalisis struktur teks negosiasi sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)* berbasis media *powtoon* diperoleh penyebaran nilai mulai adalah 81,25 – 100.

**Tabel 4. 5**

**Distribusi Frekuensi Hasil *Posttest* Kemampuan Menganalisis Struktur Teks  
Negosiasi**

<b>X</b>	<b>F</b>	<b>FX</b>	<b>X-x</b>	<b>X<sub>2</sub></b>	<b>FX<sub>2</sub></b>
81,25	4	350	-13,19	173,9761	695,9044
87,5	4	350	-6,94	48,1636	192,6544
93,75	12	1125	-0,69	0,4761	5,7132
100	16	1600	5,56	30,9136	494,6176
		<b>3400</b>			<b>1388,8896</b>

- a. Nilai rata-rata (*Mean*)

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

$$M_x = \frac{3400}{36}$$

$$M_x = 94,44$$

- b. Standar Deviasi (SD)

$$SD = \frac{\sqrt{\sum X^2}}{N}$$

$$SD = \frac{\sqrt{1388,8896}}{36}$$

$$SD = \sqrt{38,58}$$

$$SD = 6,21$$

c. Standar *Error*

$$SE_{MX} = \frac{SD \times 1}{\sqrt{N-1}}$$

$$SE_{MX} = \frac{6,21}{\sqrt{35}}$$

$$SE_{MX} = \frac{6,21}{5,91}$$

$$SE_{MX} = 1,05$$

Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai rata-rata pada saat *posttest* adalah 94,44 dengan standar deviasi 6,21, dan standar *error* sebesar 1,05. Kemudian data *posttest* dikategorikan menjadi empat kategori, yaitu baik sekali, baik, cukup, dan kurang. Adapun ketentuan pengkategorian data tersebut sebagai berikut

**Tabel 4. 6**

**Presentase Nilai *Posttest* Kemampuan Menganalisis Struktur Teks Negosiasi**

<b>Interval Nilai</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Presentase</b>	<b>Kategori Huruf</b>	<b>Kategori</b>
80-100	36	100%	A	Baik Sekali
60-79	-		B	Baik
20-59	-		C	Cukup

0-19	-	-	D	Kurang
<b>Total</b>	<b>36</b>	<b>100%</b>		

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa kemampuan menganalisis struktur teks negosiasi oleh siswa kelas X IPA X SMA Negeri 4 Medan sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)* berbasis media *powtoon* pada kategori baik sekali sebanyak 36 siswa atau 100%, berkategori huruf A

## **B. Pengujian Hipotesis**

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya data dari hasil *pretest* dan *posttest* yang dilakukan kepada kelas X IPA X SMA Negeri 4 Medan.

#### a. Uji Normalitas *Pretest*

Uji normalitas *pretest* dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya data yang diperoleh dari hasil *pretest*. Hasil uji normalitas data kelompok *pretest* adalah sebagai berikut

**Tabel 4. 7**

### **Uji Normalitas Data Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif**

**Tipe *Numbered Head Together (NHT)* berbasis Media *Powtoon* dalam**

**Menganalisis Struktur Teks Negosiasi**

<b>X</b>	<b>F</b>	<b>F kum</b>	<b>Z<sub>i</sub></b>	<b>F(Z<sub>i</sub>)</b>	<b>S(Z<sub>i</sub>)</b>	<b>[F(Z<sub>i</sub>)-S(Z<sub>i</sub>)]</b>
43,75	3	3	-2,19	0,0143	0,0833	0,069
62,5	7	10	-0,98	0,1635	0,2778	0,1143
75	6	16	-0,17	0,4325	0,4444	0,0119
81,25	5	21	0,22	0,5871	0,5833	0,0038
87,5	10	31	0,62	0,7324	0,8611	<b>0,1287</b>
100	5	36	1,43	0,9236	1	0,0764

Perhitungan uji normalitas hasil *pretest* dilakukan dengan langkah-langkah berikut :

- a. Menentukan nilai bilangan baku  $Z_i$  dengan rumus

$$Z_i = \frac{X - \bar{X}}{s}$$

$$Z_i = \frac{43,75 - 77,77}{15,48}$$

$$Z_i = \frac{-34,02}{15,48}$$

$$Z_i = -2,19$$

Demikian untuk mencari  $Z_i$  yang berikutnya

- b. Menentukan nilai  $F(Z_i)$  dengan tabel distribusi kurva normal

$$F(Z_i) = F(-2,19)$$

$$F(Z_i) = 0,0143$$

Demikian untuk mencari  $F(Z_i)$  yang berikutnya

- c. Menentukan Fkum dengan rumus

Fkum = Frekuensi Absolut (F) + Frekuensi Komulatif Sebelumnya

$$\text{Fkum } 62,5 = 7 + 3$$

$$\text{Fkum } 62,5 = 10$$

Demikian untuk mencari Fkum yang berikutnya

- d. Menentukan nilai  $S(Z_i)$  dengan rumus

$$S(Z_i) = \frac{\text{Fkum}}{N}$$

$$S(Z_i) = \frac{3}{36}$$

$$S(Z_i) = 0,0833$$

Demikian untuk mencari  $S(Z_i)$  selanjutnya

- e. Menentukan selisih  $F(Z_i)-S(Z_i)$

$$[F(Z_i)-S(Z_i)] = [0,0143-0,0833]$$

$$[F(Z_i)-S(Z_i)] = [-0,069] = 0,069$$

Demikian untuk menentukan selisih  $[F(Z_i)-S(Z_i)]$  selanjutnya

- f. Menentukan nilai  $L_{hitung}$  dengan cara menentukan harga  $[F(Z_i)-S(Z_i)]$

terbesar

Berdasarkan tabel 4.7 di atas diperoleh  $L_{hitung} = 0,1287$ . Sedangkan dari tabel data nilai kritis untuk uji Liliefors pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $N = 36$  adalah 0,886. Maka

$$L_{tabel} = \frac{0,886}{\sqrt{N}}$$

$$L_{\text{tabel}} = \frac{0,886}{\sqrt{36}}$$

$$L_{\text{tabel}} = \frac{0,886}{6}$$

$$L_{\text{tabel}} = 0,1476$$

Dengan demikian  $L_{\text{hitung}} < L_{\text{tabel}}$  ( $0,1287 < 0,1476$ ) yang berarti populasi berdistribusi normal

b. Uji normalitas *posttest*

Uji normalitas *posttest* dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya data yang diperoleh dari hasil *posttest*. Hasil uji normalitas data kelompok *posttest* adalah sebagai berikut

**Tabel 4. 8 Uji Normalitas Data Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together (NHT)* berbasis Media *Powtoon* dalam Menganalisis Struktur Teks Negosiasi**

<b>X</b>	<b>F</b>	<b>F kum</b>	<b>Z<sub>i</sub></b>	<b>F(Z<sub>i</sub>)</b>	<b>S(Z<sub>i</sub>)</b>	<b>[F(Z<sub>i</sub>)-S(Z<sub>i</sub>)]</b>
100	16	16	0,89	0,8133	0,4444	0,3689
93,75	12	28	-0,11	0,4562	0,7778	0,3229
87,5	4	32	-1,11	0,1335	0,8889	<b>0,7554</b>
81,25	4	36	-2,12	0,0170	1	0,983

Perhitungan uji normalitas hasil pretest dilakukan dengan langkah-langkah

berikut :

- a. Menentukan nilai bilangan baku  $Z_i$  dengan rumus

$$Z_i = \frac{X - \bar{X}}{S}$$

$$Z_i = \frac{100 - 94,44}{6,21}$$

$$Z_i = \frac{5,56}{6,21}$$

$$Z_i = 0,89$$

Demikian untuk mencari  $Z_i$  yang berikutnya

- b. Menentukan nilai  $F(Z_i)$  dengan tabel distribusi kurva normal

$$F(Z_i) = F(0,89)$$

$$F(Z_i) = 0,8133$$

Demikian untuk mencari  $F(Z_i)$  yang berikutnya

- c. Menentukan  $F_{kum}$  dengan rumus

$$F_{kum} = \text{Frekuensi Absolut (F)} + \text{Frekuensi Komulatif Sebelumnya}$$

$$F_{kum} 93,75 = 12 + 16$$

$$F_{kum} 93,75 = 28$$

Demikian untuk mencari  $F_{kum}$  yang berikutnya

- d. Menentukan nilai  $S(Z_i)$  dengan rumus

$$S(Z_i) = \frac{F_{kum}}{N}$$

$$S(Z_i) = \frac{16}{36}$$

$$S(Z_i) = 0,4444$$

Demikian untuk mencari  $S(Z_i)$  selanjutnya

e. Menentukan selisih  $F(Z_i)-S(Z_i)$

$$[F(Z_i)-S(Z_i)] = [0,8133-0,4444]$$

$$[F(Z_i)-S(Z_i)] = [-0,3689] = 0,3689$$

Demikian untuk menentukan selisih  $[F(Z_i)-S(Z_i)]$  selanjutnya

f. Menentukan nilai  $L_{hitung}$  dengan cara menentukan harga  $[F(Z_i)-S(Z_i)]$  terbesar.

Berdasarkan tabel 4.8 di atas diperoleh  $L_{hitung} = 0,7554$ . Sedangkan dari tabel data nilai kritis untuk uji Liliefors pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $N = 36$  adalah 0,886. Maka

$$L_{tabel} = \frac{0,886}{\sqrt{N}}$$

$$L_{tabel} = \frac{0,886}{\sqrt{36}}$$

$$L_{tabel} = \frac{0,886}{6}$$

$$L_{tabel} = 0,1476$$

Dengan demikian  $L_{hitung} > L_{tabel}$  ( $0,7554 > 0,1476$ ) yang berarti populasi berdistribusi tidak normal.

## 2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together*

(NHT) berbasis media *powtoon* terhadap kemampuan menganalisis struktur teks negosiasi oleh siswa kelas X IPA X SMA Negeri 4 Medan. Untuk pengujian hipotesis menggunakan rumus :

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t_0 = \frac{94,44 - 77,77}{1,56 \sqrt{\frac{1}{36} + \frac{1}{36}}}$$

$$t_0 = \frac{16,67}{1,56 \sqrt{\frac{2}{56}}}$$

$$t_0 = 49,029$$

Hasil perhitungan  $t_0$  yang dilakukan oleh peneliti adalah 49,029, karena nilai  $49,029 > 0,005$  maka hipotesis diterima dengan pengertian adanya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) berbasis media *powtoon* terhadap kemampuan menganalisis struktur teks negosiasi oleh siswa kelas X IPA X SMA Negeri 4 Medan tahun pembelajaran 2022/2023.

### C. Diskusi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti diketahui bahwa kemampuan menganalisis struktur teks negosiasi oleh siswa kelas X IPA X SMA Negeri 4 Medan sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) berbasis media *powtoon* mendapat nilai rata-rata 77,77.

Tpenilaian kategori baik sekali sebanyak 20 siswa atau 55,56%, kategori baik sebanyak 13 siswa atau 36,11%, dan kategori cukup sebanyak 3 siswa atau 6,33%.

Terdapat perbedaan kemampuan menganalisis struktur teks negosiasi dalam menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)* berbasis media *powtoon*. hal ini ditunjukkan bahwa kemampuan menganalisis struktur teks negosiasi oleh siswa kelas X IPA X SMA Negeri 4 Medan mendapat nilai rata-rata 94,44. Penilaian kategori baik sekali sebanyak 36 siswa atau 100%.

Hal ini dikarenakan pembelajaran yang menggunakan model kooperatif Tipe *Numbered Head Together (NHT)* mengharuskan seluruh siswa untuk melakukan belajar kelompok, hal itu menjadikan seluruh siswa bisa saling membantu dalam menjawab tes yang telah diberikan. Selain itu, nilai yang diperoleh oleh siswa adalah nilai hasil keseluruhan diskusi kelompok mereka masing-masing, sehingga banyak siswa yang mengalami peningkatan nilai.

Berdasarkan Hasil perhitungan to yang dilakukan oleh peneliti adalah 49,029, karena nilai  $49,029 > 0,005$  maka hipotesis diterima dengan pengertian adanya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)* berbasis media *powtoon* terhadap kemampuan menganalisis struktur teks negosiasi oleh siswa kelas X IPA X SMA Negeri 4 Medan tahun pembelajaran 2022/2023.

#### **D. Keterbatasan Masalah**

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdapat beberapa kendala dan keterbatasan. Diantaranya yaitu kendala dalam mengurus surat izin penelitian, hal ini

terjadi dikarenakan pihak sekolah mengharuskan surat izin dari Dinas Pendidikan, sehingga pengurusan surat izin memerlukan waktu yang lama

Keterbatasan peneliti dalam pengawasan, saat menyampaikan materi, melakukan tes, maupun pemahaman dari siswa itu sendiri. Dengan adanya kendala dan keterbatasan masalah tersebut, maka penulisan skripsi ini masih banyak kekurangannya, maka dari itu, peneliti dengan senang hati menerima kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penelitian ini.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan uji statistik yang diperoleh dalam penelitian, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kemampuan menganalisis struktur teks negosiasi oleh siswa kelas X SMA Negeri 4 Medan tahun pembelajaran 2022/2023 sebelum menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together (NHT)* berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata yaitu 77,77.
2. Kemampuan menganalisis struktur teks negosiasi oleh siswa kelas X SMA Negeri 4 Medan tahun pembelajaran 2022/2023 sesudah menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together (NHT)* berada pada kategori sangat baik 94,44.
3. Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis pada penelitian ini menjawab hipotesis dengan memperoleh nilai rata-rata yang berbeda antara *pretest* (sebelum diberikan *treatment*) dengan nilai *posttest* (sesudah diberikan *treatment*) yaitu 49,029. Karena nilai 49,029 lebih besar dari  $> 0,005$ , maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima artinya ada perbedaan dari sebelum dan sesudah penggunaan model pembelajaran kooperatif Tipe *Numbered Head Together (NHT)* berbasis media *powtoon* dalam menganalisis struktur teks negosiasi oleh siswa kelas X IPA X SMA Negeri 4 Medan.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh oleh peneliti, maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai perbaikan di masa yang akan datang yaitu :

1. Peneliti menyarankan agar pihak sekolah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)* berbasis media *powtoon* untuk menganalisis struktur teks negosiasi.
2. Untuk Guru Bahasa Indonesia hendaknya menggunakan model dan media pembelajaran yang bisa membangkitkan semangat belajar agar siswa tidak bosan ketika sedang mengikuti pembelajaran di kelas.
3. Untuk Siswa hendaknya semangat dan tidak mudah menyerah dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ariadi, Ni Made. 2022. *Model Pembelajaran Numbered Head Together untuk Meningkatkan Kemampuan Menentukan Struktur Teks Anekdote*. Jurnal Perkembangan Pendidikan Indonesia.
- Anggita, Zulfa. 2020. *Penggunaan Powtoon Sebagai Solusi Media Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajaran.
- Aqib, Zainal. 2013. *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.
- Chomaidi dan Salamah. 2018. *Pendidikan dan Pengajaran: Strategi Pengajaran Sekolah*. Jakarta: Grasindo.
- Djaali. 2020. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta Timur: Bumi Aksara.
- Farhan, Abu, dkk. 2018. *Peningkatan Kemampuan Siswa Menulis Teks Negosiasi dengan Menggunakan Metode Karyawisata Kelas X IPA 1 MAN 1 Buleleng*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha.
- Kosasih, E. 2014. *Jenis-jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK*. Bandung: Yrama Widya.
- Kustandi, Cecep dan Deddy Darmawan. 2020. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Mulyadi. 2017. *Buku Teks Pendamping Bahasa Indonesia untuk Siswa SMA-MA/SMK-MAK kelas XI*. Bandung: Yrama Widya.
- Mutmainah, Siti dan Aenor Rofek. 2022. *Model-model Pembelajaran*. Malang: Literasi Nusantara Abadi.
- Nursolihah, Mahmudah dan Mia Widianti. 2020. *Analisis Karakteristik Khusus Teks Negosiasi*. Jurnal Ilmiah Pend. Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah.
- Octavia, Shilphy A. 2020. *Model-model Pembelajaran*. Sleman: Budi Utama.
- Patonah, Siti, dkk. 2018. *Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) pada Pembelajaran Menulis Teks Negosiasi di Kelas X SMK Lentera Bangsa*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
- Santoso, S. (2014). *SPSS 22 from Essential to Expert Skills*. Jakarta: Gramedia.
- Sugiyono. 2017. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

- Sundayana, Wachyu. 2017. *Telaah Kurikulum dan Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga.
- Sudaryono. 2017. *Metodologi Penelitian*. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Turnip, Berlian Romanus dan Netti Marini. 2021. *Penerapan Model Example Non Example Terhadap Kemampuan Menulis Teks Negosiasi di Kelas X SMA Negeri 1 Sidamanik*. Jurnal Ilmu Pendidikan
- Zainiyati, Husniyatul Salamah. 2017. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT*. Jakarta: Kencana.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. RPP

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**Nama Sekolah** : SMAN 4 Medan  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia  
**Kelas/ Semester** : X/1  
**Materi Pokok** : Teks Negosiasi  
**Alokasi Waktu** : 2 X 45 menit (1 kali pertemuan)

#### A. Kompetensi Inti (KI)

KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI-2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI-3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI-4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai

dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

### B. Kompetensi dasar dan Indikator Pencapaian kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
3.11 Menganalisis isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan) dan kebahasaan teks negosiasi.	<p>3.11.1 Menentukan isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan) dan kebahasaan teks negosiasi.</p> <p>3.11.2 Menganalisis isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan) dan kebahasaan teks negosiasi.</p>
4.11 Mengkonstruksikan teks negosiasi dengan memerhatikan isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan) dan kebahasaan.	<p>4.11.1 Merancang kerangka teks negosiasi dengan memerhatikan isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan) dan kebahasaan.</p> <p>4.11.2 Menyusun teks negosiasi dengan memerhatikan isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan) dan kebahasaan.</p>

### C. Tujuan Pembelajaran

Dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together (NHT)* dengan menggunakan media *Powtoon* peserta didik dapat menganalisis struktur teks negosiasi dengan penuh tanggung jawab, kerjasama, dan disiplin.

### D. Materi Pembelajaran

- Pengertian teks negosiasi.
- Contoh teks negosiasi.
- Isi struktur dan kebahasaan teks negosiasi.

### E. Model Pembelajaran

Model pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together (NHT)*.

### F. Media/Alat, Sumber Belajar

Media/Alat : Powtoon/ Laptop, *Infocus*.

Sumber Belajar : Kosasih, E. 2014. *Jenis-jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK*. Bandung: Yrama Widya.

### G. Kegiatan Pembelajaran

Tahap Kegiatan	Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu

Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberi salam dan memulai pembelajaran dengan berdoa.</li> <li>2. Guru mengecek kehadiran siswa.</li> <li>3. Guru mengkondisikan kesiapan peserta didik dan kelas terkait kebersihan dan kerapian.</li> <li>4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> </ol>	10 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menjelaskan materi ajar teks negosiasi menggunakan media <i>powtoon</i>.</li> <li>2. Guru membentuk kelompok untuk berdiskusi yang terdiri dari empat orang.</li> <li>3. Guru memberikan nomor kepada setiap anggota kelompok (nomor 1-4). Anggota kelompok yang mendapatkan nomor mengerjakan pertanyaan sesuai dengan nomor yang di dapat untuk menganalisis truktur teks negosiasi.</li> <li>4. Setelah menjawab nomor masing-masing, kemudian anggota kelompok berdiskusi dan menyatukan jawaban-jawaban dari pertanyaan yang telah diberikan oleh guru.</li> </ol>	65 Menit

	<p>5. Guru memanggil salah satu nomor untuk menjawab pertanyaan, kemudian nomor yang sama dari kelompok lain menanggapi jawaban dari nomor yang dipanggil oleh guru.</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru memberikan apresiasi kepada siswa karena telah mengikuti pembelajaran dengan baik</li><li>2. Guru menjelaskan simpulan dari pembelajaran yang telah diberikan.</li><li>3. Guru menutup pembelajaran.</li></ol>	15 Menit

**Lampiran 2. Instrumen Tes/ Soal (Pretest)****Instrumen Tes/ Soal (Pretest)**

Bacalah dengan cermat teks negosiasi di sebuah toko tas berikut ini !

Pembeli : selamat pagi, bu.

Penjual : selamat pagi. Mau beli tas seperti apa?

Pembeli : ada tas yang terbuat dari pernik-pernik pantai? Yang terbuat dari kerang atau semacamnya?

Penjual : ada, di sebelah sana. Mau yang besar atau yang kecil?

Pembeli : yang kecil saja, bu.

Pembeli : berapa harganya, bu?

Penjual : Rp. 290.000, mba.

Pembeli : harganya terlalu mahal iuntuk tas sekecil ini, apakah bisa kurang lagi?

Penjual : mau kurang berapa, mba?

Pembeli : Rp. 190.000 bagaimana, bu?

Penjual : tidak bisa, mba. Tas ini memang kecil. Tapi pembuatannya cukup rumit. Rp. 280.000, mba.

Pembeli : bagaimana jika Rp. 250.000.

Penjual : Rp 270.000 ya mba. Sudah paling rendah tawarannya ini.

Pembeli : baiklah, Rp. 270.000 ya bu. Dibungkus yang rapih ya.

Penjual : baik mba,

Pembeli : nih bu, uangnya Rp. 300.000 ya

Penjual : kembaliannya Rp. 30.000 ya, mba. Terima kasih

Pembeli : sama-sama, bu

Analisislah struktur teks negosiasi berdasarkan teks negosiasi tersebut!

No	Struktur Teks	Kalimat dalam Teks
1	Orientasi	
2	Pengajuan	
3	Penawaran	
4	Persetujuan	

**Lampiran 3. Instrumen Tes/ Soal (Posttest)****Instrumen Tes/ Soal (Posttest)**

Bacalah dengan cermat pembelian tas sekolah di sebuah toko di pasar berikut ini!

Wiko : permisi, selamat pagi pak. saya sedang mencari tas sekolah, harganya berapa ya, pak?

Penjual : iya dek, harga tas di sini bermacam-macam, mulai dari Rp.120.000 sampai Rp.300.000.

Wiko : apa boleh saya lihat-lihat dulu pak?

Penjual : boleh, silahkan dek.

Wiko melihat-lihat tas sekolah di toko tersebut. Di salah satu rak, Wiko tertarik dengan tas ransel berwarna biru, ia suka model tas tersebut lalu menanyakan harga tasnya kepada penjual.

Wiko : pak, kalau harga tas yang ini berapa ya pak?

Penjual : kalau itu Rp. 200.000, dek.

Wiko : bisa kurang tidak, pak.

Penjual : mau kurang berapa, dek?

Wiko : Rp. 150.000, pak?

Penjual : tidak bisa dek, karena tas ini keluaran terbaru, kualitasnya juga bagus.

Rp.190.000 bagaimana dek?

Wiko : Rp. 170.000 ya pak.

Penjual : belum bisa, dek. Begini saja, tambah Rp. 15.000 lagi, dek. Jadinya Rp.

185.000

Wiko : Ya sudah, Rp. 185.000 ya pak, langsung bungkus saja pak.

Wiko memberi uang Rp. 185.000 kepada penjual, kemudian penjual membungkus tas yang dibeli oleh Wiko,

Wiko : ini uangnya pak, pas ya Rp. 185.000

Penjual : iya, terima kasih ya, dek.

Wiko : iya pak, terima kasih kembali.

Analisislah struktur teks negosiasi berdasarkan teks negosiasi tersebut!

No	Struktur Teks	Kalimat dalam Teks
1	Orientasi	
2	Pengajuan	
3	Penawaran	
4	Persetujuan	

## Lampiran 4. Form K1



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
 Website: <http://www.fkip.ummu.ac.id> | E-mail: [fkip@ummu.ac.id](mailto:fkip@ummu.ac.id)

Form : K - 1

Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris  
 Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
 FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Siti Sarah Auriantri  
 NPM : 1902040087  
 Prog. Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Kredit Kumulatif : 122 SKS

IPK= 3.70

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Numbered Heads Together</i> (NHT) Berbasis Media Powtoon terhadap Kemampuan Menganalisis Struktur Teks Negosiasi oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023	
	Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Student Teams Achievement Division</i> (STAD) Berbasis Media Canva terhadap Kemampuan Menganalisis Unsur Pembangun Puisi oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023	
	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) Berbasis Media Powtoon terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 26 Januari 2023  
 Hormat Pemohon,



Siti Sarah Auriantri

Keterangan:

Dibuat rangkap 3 :- Untuk Dekan/Fakultas  
 - Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi  
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

## Lampiran 5. Form K2



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
 Website: <http://www.fkip.umhu.ac.id> E-mail: [fkip@umhu.ac.id](mailto:fkip@umhu.ac.id)

Form K-2

Kepada : Yth. Bapak Ketua/Sekretaris  
 Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
 FKIP UMSU

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Siti Sarah Auriantri  
 NPM : 1902040087  
 Prog. Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

**Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Berbasis Media Powtoon terhadap Kemampuan Menganalisis Struktur Teks Negosiasi oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023**

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

Winarti, S.Pd., M.Pd.

**DISETUJUI**

26 JAN 2023

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 26 Januari 2023

Hormat Pemohon,

Siti Sarah Auriantri

Keterangan:

Dibuat rangkap 3 :- Untuk Dekan/Fakultas  
 - Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi  
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

## Lampiran 6. Form K3



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

=====  
Nomor : 812/II.3.AU /UMSU-02/F/2023  
Lamp : ---  
Hal : Pengesahan Proyek Proposal  
Dan Dosen Pembimbing

*Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Siti Sarah Auriantri  
NPM : 1902040087  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Berbasis Media Powtoon Terhadap Kemampuan Menganalisis Struktur Teks Negosiasi oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023

Pembimbing : Winarti.,S.Pd.,M.Pd

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 09 Februari 2024

Medan, 18 Rajab 1444 H  
09 Februari 2023 M



*[Signature]*  
Dra. Hj. Syamsuarnita.,M.Pd.  
NIDN 0004066701

## Lampiran 7. Berita Acara Bimbingan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp. (061)6619056 Medan 20238  
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

### BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Siti Sarah Auriantri  
 NPM : 1902040087  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together (NHT)* Berbasis Media *Powtoon* terhadap Kemampuan Menganalisis Struktur Teks Negosiasi Oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
24/1/2023	Persetujuan Judul proposal	
11/4/2023	bimbingan kata pengantar, latar belakang	
19/4/2023	Bimbingan landasan teoritis, metode penentuan, Waktu penentuan, Sampel, hipotesis penentuan	
9/5/2023	Revisi bab I, II, dan III	
22/5/2023	Bimbingan sampel, hipotesis penentuan.	
23/5/2023	Revisi bab III	
31/5/2023	Persetujuan proposal.	

Diketahui Oleh,

Medan, 31 Mei 2023

Ketua Prodi

Dosen Pembimbing

Mutia Febrayana, S.Pd., M.Pd.

Winarti, S.Pd., M.Pd.

## Lampiran 8. Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal



**MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061)-6619056 Medan 20238  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

---



**LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL**

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa dibawah ini

Nama : Siti Sarah Auriantri  
 NPM : 1902040087  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together (NHT)* Berbasis Media *Powtoon* Terhadap Kemampuan Menganalisis Struktur Teks Negosiasi oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023

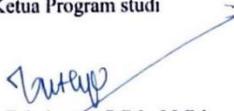
Pada hari Jumat tanggal 16 bulan Juni tahun 2023 sudah layak menjadi proposal skripsi

Medan, 16 Juni 2023

Disetujui Oleh:

<p>Dosen Pembahas</p>  <p><b><u>Dr. Istifha Kemal, M.Pd.</u></b></p>	<p>Dosen Pembimbing</p>  <p><b><u>Winarti, S.Pd., M.Pd.</u></b></p>
---	---

Diketahui oleh  
Ketua Program studi

  
**Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.**

## Lampiran 9. Surat Pernyataan Tidak Plagiat



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

### PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Siti Sarah Auriantri  
 NPM : 1902040087  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together (NHT)* Berbasis Media *Powtoon* Terhadap Kemampuan Menganalisis Struktur Teks Negosiasi Oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023 adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenarnya.

Medan, 25 Mei 2024  
 Hormat saya  
 Yang membuat pernyataan,

**SITI SARAH AURIANTRI**





PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA  
**DINAS PENDIDIKAN**

Jalan Teuku Cik Ditiro No. 1-D, Medan, Kode Pos 20152  
 Pos-el disdik@sumutprov.go.id, Laman disdik.sumutprov.go.id

Medan, 12 September 2023

Nomor : 000.9/ 9101 /Subbag Umum/IX/2023  
 Sifat : Biasa  
 Lampiran : -  
 Hal : Izin Riset

Yth : Kepala SMA Negeri 4 Medan  
 di-  
 Tempat

Menindaklanjuti surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor : 2969/II.3/UMSU-02/F/2023 tanggal 14 Agustus 2023 tentang Izin Riset, dengan ini kami sampaikan bahwa pada prinsipnya kami memberikan izin kepada Mahasiswa/i dibawah ini :

Nama : **SITI SARAH AURIANTRI**  
 NIM : 190204087  
 Jurusan : -  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Tujuan : SMA Negeri 4 Medan  
 Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Berbasis Media Powtoon terhadap Kemampuan Menganalisis Struktur Teks Negosiasi oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023.

Adapun ketentuan untuk melaksanakan riset dimaksud adalah sebagai berikut:

1. **Tidak mengganggu** proses belajar mengajar di sekolah;
2. **Tidak membebankan biaya apapun** kepada Sekolah dan Siswa;
3. Setelah selesai melaksanakan riset, diharapkan melaporkan hasil riset tersebut kepada Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara c.q Kepala Bidang Pembinaan Sekolah Menengah Atas.

Demikian disampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n. KEPALA DINAS PENDIDIKAN  
 PROVINSI SUMATERA UTARA  
 Plh. Sekretaris

  
**ARWANSYAH CHAIRUL AMIN, SH, MM**  
 PEMBINA  
 NIP. 198001042005011002

- Tembusan Yth.
1. Kepala Dinas Pendidikan Provsu
  2. Dekan FKIP UMSU
  3. Kepala Cabang Dinas Pendidikan setempat
  4. Yang bersangkutan

## Lampiran 11. Surat Balasan Izin Penelitian



**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA  
DINAS PENDIDIKAN  
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 4 MEDAN**

Jl. Gelas No.12 Ayahanda Kode Pos 20118 Kec. Medan Petisah Kota Medan  
Telepon : 061- 4158244 Email : smanempat@gmail.com

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 3383/3355/070/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Drs. RIANTO H. SINAGA**  
NIP : 19661029 199903 1 001  
Pangkat/Golongan : Pembina Tk.I, IV/b  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMA Negeri 4 Medan

dengan ini menerangkan :

Nama : **SITI SARAH AURIANTRI**  
NIM : 190204087  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Berbasis Media Powtoon terhadap Kemampuan Menganalisis Struktur Teks Negosiasi oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023

Adalah benar mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah melaksanakan Riset di SMA Negeri 4 Medan.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Medan, 29 September 2023  
Kepala SMA Negeri 4 Medan



**Drs. RIANTO H. SINAGA**  
NIP. 19661029 199903 1 001



## Lampiran 12. Surat Keterangan Plagiasi

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Berbasis Media Powton terhadap Kemampuan Menganalisis Struktur Teks Negosiasi oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Medan Tahun Pmbelaja

### ORIGINALITY REPORT

<b>16%</b>	<b>15%</b>	<b>7%</b>	<b>5%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<a href="http://repository.umsu.ac.id">repository.umsu.ac.id</a> Internet Source	<b>4%</b>
<b>2</b>	<a href="http://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>3</b>	<a href="http://repository.uinsu.ac.id">repository.uinsu.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	<a href="http://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<a href="http://eprints.uny.ac.id">eprints.uny.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<a href="http://journal.unismuh.ac.id">journal.unismuh.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<a href="http://e-campus.iainbukittinggi.ac.id">e-campus.iainbukittinggi.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	<a href="http://lib.unnes.ac.id">lib.unnes.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>

### Lampiran 13. Lembar Pengesahan Skripsi



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: [fkip@umma.ac.id](mailto:fkip@umma.ac.id)

#### LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Siti Sarah Auriantri  
NPM : 1902040087  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Number Head Together* (NHT) Berbasis Media *Powtoon* terhadap Kemampuan Menganalisis Struktur Teks Negosiasi oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023.

sudah layak disidangkan.

Medan, 24 Desember 2023

Disetujui oleh:

Pembimbing

Winarti, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Svamsuurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi

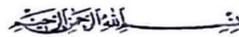
Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

## Lampiran 14. Berita Acara Bimbingan Skripsi



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: [fkip@umma.ac.id](mailto:fkip@umma.ac.id)



### BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Siti Sarah Auriantri  
NPM : 1902040087  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Number Head Together (NHT)* Berbasis Media *Powtoon* terhadap Kemampuan Menganalisis Struktur Teks Negosiasi oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
1/11 2023	- Abstrak - kata pengantar		
6/11 2023	- Daftar isi - Bab I → Waktu penentuan		
13/11 2023	- Bab II → Tabel rincian waktu penentuan - Bab III → Analisis data		
20/11 2023	- Bab III → populasi - Tuisan		
29/11 2023	- Bab III → populasi - Abstrak		
7/12 2023	- Kata pengantar - Bab IV → presentase nilai pretest		
13/12 2023	- Bab V → kesimpulan saran		
19/12 2023	Penetnujuan skripsi		

Medan, 20 Desember 2023

Diketahui oleh  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa Indonesia

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Disetujui  
Dosen Pembimbing

Winarti, S.Pd., M.Pd.

## Lampiran 15. LoA



**JURNAL PENDIDIKAN TAMBUSAI**  
**FIP Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai**  
 Jalan Tuanku Tambusai 23 Bangkinang Kota, Kampar, Riau, 28411  
 Website: <https://jptam.org> Email: [jupetambusai@gmail.com](mailto:jupetambusai@gmail.com)

SURAT KETERANGAN LETTER OF ACCEPTANCE (LoA)

Nomor: 513/JPT/FIP.UPTT/XI/2023

Saya yang bertandatangan di bawah ini Tim Redaksi Jurnal Pendidikan Tambusai dengan Nomor ISSN 2614-6754 (print) dan No. ISSN 2614-3097 (online). Dengan ini menyatakan bahwa artikel dengan judul :

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
 NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT) BERBASIS MEDIA POWTOON  
 TERHADAP KEMAMPUAN MENGANALISIS STRUKTUR TEKS  
 NEGOSIASI OLEH SISWA KELAS X**

Atas Nama : Siti Sarah Auriantri<sup>1\*</sup>, Winarti<sup>2</sup>  
 Institusi : <sup>1,2,3,4</sup> Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas  
 Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan, Indonesia

Bahwa artikel tersebut telah di proses sesuai prosedur publikasi Jurnal Pendidikan Tambusai dan akan diterbitkan pada Jurnal Pendidikan Tambusai sinta 6 Volume 8 Nomor 1 Tahun 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bangkinang, 02 Januari 2023



Editor in Chief,

Astuti, M.Pd

## Lampiran 16. Hasil Kerja Siswa (pretest)

Axi Tuasela

(13)

Analisislah struktur teks negosiasi berdasarkan teks negosiasi tersebut!

No	Struktur Teks	Kalimat dalam Teks
1	Orientasi  4	Pembeli : Selamat pagi, bu. ✓ Penjual : Selamat pagi. Mau beli tas seperti apa? ✓ Pembeli : Ada tas yang terbuat dari pernis - pernis punta? ✓ Yang terbuat dari ketang atau semacamnya? ✓ Penjual : Ada, di sebelah sana. Mau yang besar atau yang kecil? ✓ Pembeli : Yang kecil saja, bu. ✓ Pembeli : Berapa harganya, bu. ✓ Penjual : Rp.250.000, mba. ✓
2	Pengajuan  3	Pembeli : Harganya terlalu mahal untuk tas sekecil ini, apakah bisa kurang lagi? ✓ Penjual : Mau kurang berapa, mba? ✗ Pembeli : Rp.190.000 bagaimana, bu? ✓ <p style="text-align: right; color: red;">Penawaran</p>
3	Penawaran  2	Pembeli : Bagaimana jika Rp.250.000. ✗ Penjual : Rp.270.000 ya mba. Sudah paling rendah tawarannya ini. ✓ <del>Pembeli : Kalau Rp.270.000 ya. Dikurangi ya.</del> <del>Penjual : ...</del>

4	Persetujuan	Pembeli : Baiklah, Rp. 270000 ya bu. Dibungkus yang rapi ya. Penjual : Baik mba ✓ Pembeli : nih kembalinya Rp. 300000 ya ✓ Penjual : kembalinya Rp. 300.000 ya, mba. Terima kasih ✓ Pembeli : Sama-sama, bu ✓

(13)

Esa Wisesa Hartemaya

(12)

Analisislah struktur teks negosiasi berdasarkan teks negosiasi tersebut!

No	Struktur Teks	Kalimat dalam Teks
1	Orientasi       4	Pembeli : Selamat pagi, bu. ✓ Penjual : Selamat pagi. Mau beli tas seperti apa? ✓ Pembeli : ada tas yang terbuat dari pernik-pernik pantai? Yang terbuat dari kerang atau semacamnya? ✓ Penjual : ada, di sebelah sana. Mau yang besar atau yang kecil? ✓ Pembeli : yang kecil saja, bu. ✓ Pembeli : berapa harganya bu? ✓ Penjual : Rp 240.000, mba. ✓
2	Pengajuan   2	Penjual : Pembeli : bagaimana jika Rp 250.000? ✓ Penjual : Rp 270.000 ya mba. Sudah paling rendah penawaran ini. X Pembeli : baiklah Rp 270.000 ya bu. Dibungkus yang rapih ya. X
3	Penawaran   3	Pembeli : harganya terlalu mahal untuk tas sekecil ini, apakah bisa kurang lagi? X Penjual : mau kurang berapa, mba? ✓ Pembeli : Rp 190.000 bagaimana, bu? X Penjual : tidak bisa, mba. Tas ini memang kecil. Tapi pembuatannya cukup rumit. ✓

4	Persetujuan	Penjual: baik mbu 300.000 ✓ Pembeli: nih bu uangnya Rp 20.000 ya ✓ Penjual: kembalinyu Rp 30.000 ya mbu. Terima kasih ✓ Pembeli: sama-sama bu. ✓
	3	

16

Affandi Mandropo

(14)

Analisislah struktur teks negosiasi berdasarkan teks negosiasi tersebut!

No	Struktur Teks	Kalimat dalam Teks
1	Orientasi  4	Pembeli : Selamat Pagi, bu. ✓ Penjual : Selamat Pagi. Mau beli tas seperti apa? ✓ Pembeli : Ada tas yang terbuat dari Permile <sup>2</sup> Pantai? Yang terbuat dari kerang atau Semacamnya? ✓ Penjual : ada, di Sebelah Sana. Mau yang besar atau yang kecil? ✓ Pembeli : yang kecil saja, bu. ✓ Penjual : berapa harganya, bu? ✓ Pembeli : Rp. 290.000, mba. ✓
2	Pengajuan  3	Pembeli : harganya terlalu mahal untuk tas sekecil ini, apakah bisa kurang lagi? ✓ Penjual : mau kurang berapa, mba? ✗ Pembeli : Rp. 190.000 bagaimana, bu? ✓ Pembeli : bagaimana jika Rp. 250.000. ✓ seharusnya di penawaran.
3	Penawaran  3	Penjual : tidak bisa, mba. Tas ini memang kecil. Tapi pembuatannya cukup rumit. Rp 280.000, mba. ✓ Penjual : Rp. 270.000 ya mba. Sudah paling rendah penawarannya ini ✓

4	Persetujuan  4	Pembeli : baiklah, Rp. 270.000 ya bu ✓ Dibungkus yang rapi yv ✓ Penjual : baik mba, ✓ Pembeli : nih bu, uangnya u Rp. 300.000 ya ✓ Penjual : kembalinya Rp. 30.000 ya, mba. ✓ Terima kasih ✓ Pembeli : Sama-sama ✓

(14)

Ameun Jahah

(16)

Analisislah struktur teks negosiasi berdasarkan teks negosiasi tersebut!

No	Struktur Teks	Kalimat dalam Teks
1	Orientasi       4	Pembeli: selamat pagi, bu. ✓ Penjual: selamat pagi, mau beli tas seperti apa? ✓ Pembeli: ada tas yang terbuat dari pernak pernik pantai? yang terbuat dari kerang atau semarangnya ✓ Penjual: ada, disebelah sana. Mau yang besar atau yang kecil? ✓ Pembeli: yang kecil saja, bu. ✓ Pembeli: Berapa harganya, bu? ✓ Penjual: Rp. 290.000, mba. ✓
2	Pengajuan    4	Pembeli: harganya terlalu mahal untuk tas sekecil ini, apakah bisa kurang lagi? ✓ Pembeli: Rp. 190.000 bagaimana, bu? ✓ Pembeli: bagaimana jika Rp. 250.000? ✓
3	Penawaran   4	Penjual: mau kurang berapa, mba? ✓ Penjual: tidak bisa, mba. Tas ini memang kecil. Tapi pembuatannya cukup rumit. Rp. 280.000, mba. ✓ Penjual: Rp. 270.000 ya mba. Sudah paling rendah tawarannya ini. ✓

4	Persetujuan	Pembeli: baiklah, Rp 270.000 ya bu. Ditungkus yang rapi ya. ✓ Penjual: baik mba, ✓ Pembeli: nih, bu, Uangnya Rp 300.000 ya ✓ Penjual: kembalinya Rp 30.000 ya. mba. Terimakasih ✓ Pembeli: Sama-samabuu. ✓

(16)

Olivia

16

Analisislah struktur teks negosiasi berdasarkan teks negosiasi tersebut!

No	Struktur Teks	Kalimat dalam Teks
1	Orientasi	Pembeli: Selamat pagi, bu. ✓ Penjual: Selamat pagi. Mau beli tas seperti apa? ✓ Pembeli: ada tas yang terbuat dari Permat-permat pantai? ✓ yang terbuat dari kerang atau semacamnya? ✓ Penjual: ada, di sebelah sana. Mau yang besar atau yang kecil? ✓ Pembeli: yang kecil saja, bu. ✓ Pembeli: berapa harganya, bu? ✓ Penjual: 290.000, mba. ✓
2	Pengajuan	Pembeli: Harganya terlalu mahal untuk tas sekecil ini, apakah bisa kurang lagi? ✓ Pembeli: Rp. 190.000 bagaimana, bu? ✓ Pembeli: Bagaimana jika Rp. 250.000 ✓
3	Penawaran	Penjual: Mau kurang berapa, mba? ✓ Penjual: tidak bisa, mba. Tas ini memang kecil. tapi pembuatannya cukup rumit. ✓ Penjual: Rp. 270 yam ba. Sudah paling rendah. tawarannya ini. ✓

4	Persetujuan	Pembeli: Baiklah, Rp. 270.000 ya bu, Dibungkus yang rapih ya. ✓ Penjual: baik mba, ✓ Pembeli: Mh bu, Uangnya 300.000 ya ✓ Penjual: kembalinya Rp. 30.000 ya, mba. ✓ Terimakasih Pembeli: Sama- Sama, bu. ✓

(16)

Sababua Naurah Sijifa Riyanto

13

Analisislah struktur teks negosiasi berdasarkan teks negosiasi tersebut!

No	Struktur Teks	Kalimat dalam Teks
1	Orientasi	Pembeli : Selamat pagi, bu. ✓ Penjual : Selamat pagi, Mau beli tas seperti apa? ✓ Pembeli : ada tas yang terbuat dari pemis-pemis Pantai? ✓ Yang terbuat dari kerang atau semacamnya? Penjual : ada, di sebelah sana mau yang besar atau yang kecil? ✓ Pembeli : Yang kecil saya, bu ✓ Pembeli : Berapa harganya bu? ✓ Penjual : Rp. 290.000, mba ✓
2	Pengajuan	Pembeli : harganya terlalu mahal untuk tas kecil ini, apakah bisa murang lagi? ✓ Penjual : Mau kurang berapa, mba? ✗
3	Penawaran	Pembeli : Rp. 190.000 bagaimana bu? ✗ Penjual : tidak bisa, mba. Tas ini memang kecil ✓ Tapi pembuatannya cukup rumit Rp. 280.000 mba Pembeli : Bagaimana jika Rp. 250.000 ✗ Penjual : Rp. 270.000 ya, mba. Sudah paling rendah tawarannya ini ✓

4	Persetujuan  4	Pembeli : bawalah Rp. 270.000 ya bu di bungkus yang rapih ✓ Penjual : baik, mba ✓ Pembeli : nih bu, uangnya Rp. 300.000 ya ✓ Penjual : kembalinya Rp. 30.000 ya mba ✓ terima kasih ✓ Pembeli : sama, sama bu ✓

(13)

Keysha Tri Wijaya

(14)

Analisislah struktur teks negosiasi berdasarkan teks negosiasi tersebut!

No	Struktur Teks	Kalimat dalam Teks
1	Orientasi  4	Pembeli : Selamat pagi, bu ✓ Penjual : Selamat pagi. Mau beli tas seperti apa? ✓ Pembeli : ada tas yang terbuat dari permik-Permik pantai? Yang terbuat dari kerang atau semacamnya? ✓ Penjual : ada di sebelah sana. Mau yang besar atau yang kecil? ✓ Pembeli : yang kecil saja, bu. ✓ Pembeli : berapa harganya, bu? ✓ Penjual : Rp. 290.000, mba ✓
2	Pengajuan  3	Pembeli : harganya terlalu mahal untuk tas sekecil ini, apakah bisa kurang lagi? ✓ Penjual : mau kurang berapa, mba? ✗ Pembeli : Rp. 190.000 bagaimana, bu? ✓
3	Penawaran  3	Penjual : tidak bisa, mba. Tas ini memang kecil Tapi pembuatannya cukup rumit, Rp. 280.000, mba ✓ Pembeli : bagaimana jika Rp. 250.000? ✗ Penjual : Rp. 270.000 ya mba. Sudah paling rendah penawarannya ini. ✓

4	Persetujuan	Pembeli: baiklah Rp 270.000 ya bu, Dibungkus yang rapi ya ✓ Penjual: baik mba ✓ Pembeli: nih bu, uangnya Rp 300.000 ya ✓ Penjual: Kembalinya Rp 30.000 ya mba. ✓ Terima kasih Pembeli: Sama-sama bu. ✓

19

M. Fahri Ramadhan

(14)

Analisislah struktur teks negosiasi berdasarkan teks negosiasi tersebut!

No	Struktur Teks	Kalimat dalam Teks
1	Orientasi	<p>Pembeli: Selamat Pagi, bu. ✓</p> <p>Penjual: Selamat Pagi. Mau beli tas seperti apa? ✓</p> <p>Pembeli: ada tas yang terbuat dari pematik - pematik Pantai? Yang terbuat dari kerang atau semacamnya? ✓</p> <p>Penjual: ada, di sebelah sana. Mau yg besar atau yg kecil? ✓</p> <p>Pembeli: yg kecil saja, bu ✓</p> <p>Pembeli: berapa harganya, bu? ✓</p> <p>Penjual: Rp. 290.000, mba ✓</p>
2	Pengajuan	<p>Pembeli: harganya terlalu mahal untuk tas sekecil ini, apakah bisa kurang lagi? ✓</p> <p>Penjual: mau kurang berapa, mba? X</p> <p>Pembeli: Rp. 190.000 bagaimana, bu? ✓</p> <p style="text-align: right;">Seharganya ini di penawaran</p>
3	Penawaran	<p>Penjual: tidak bisa, mba. Tas ini memang kecil. Tapi pembuatannya cukup rumit. Rp. 280.000, mba. ✓</p> <p>Pembeli: bagaimana jika Rp. 250.000 X</p> <p>Penjual: Rp. 270.000 ya mba, sudah paling rendah tawarannya ini. ✓</p> <p style="text-align: right;">Paling pengajuan.</p>

4	Persetujuan	Pembeli: baiklah, Rp. 270.000 ya bu D. bungkus ya rapit ya. ✓ Penjual: baik, mba ✓ Pembeli: nih bu, ungu ya Rp. 300.000 ya ✓ Penjual: Kembalinya Rp. 30.000 ya, mba ✓ Terima kasih Pembeli: Sama-sama, bu ✓

14

## Lampiran 17. Hasil Kerja Siswa (posttest)

Nama Anggota : Amel Lia Sarah  
Arel Tuasela  
Alfandi Mendrofa  
Esa Wisera

Kelompok : 2

16

Analisislah struktur teks negosiasi berdasarkan teks negosiasi tersebut!

No	Struktur Teks	Kalimat dalam Teks
1	Orientasi  Arel Tuasela  4	<p>Wiko: Permisi, selamat pagi pak. saya sedang mencari tas sekolah, harganya berapa ya Pak? ✓</p> <p>Penjual: Iya dek, harga tas disini bermacam-macam, mulai dari Rp. 120.000 sampai Rp. 300.000 ✓</p> <p>Wiko: Rp. 200.000 saya lihat dulu Pak? ✓</p> <p>Penjual: boleh, silakan deh ✓</p> <p>Wiko: Pak, kalau harga tas yang ini berapa ya Pak? ✓</p> <p>Penjual: kalau itu Rp. 200.000 dek ✓</p>
2	Pengajuan  Amel Lia Sarah  4	<p>Wiko: Bisa kurang tidak, Pak ✓</p> <p>Wiko: Rp. 150.000 Pak ✓</p> <p>Wiko: Rp. 170.000 ya Pak ✓</p>
3	Penawaran  Esa Wisera Halemnya  4	<p>Penjual: mau kurang berapa, dek? ✓</p> <p>Penjual: tidak bisa dek, karena tas ini keluaran terbaru, kualitasnya juga bagus. Rp. 190.000 ✓</p> <p>bagaimana dek?</p> <p>Penjual: Belum bisa dek, Begini saya, tambah Rp. 15.000 lagi dek. Jadinya Rp. 185.000 ✓</p>

4	Persetujuan Aifendi Mendofa 4	Wiko: Ya sudah, Rp. 185.000 ya Pak, langsung bungkus saya Pak ✓ Wiko: Ini uangnya Pak, Pas ya Rp. 185.000 ✓ Pengual: Iya, terimakasih ya Pak ✓ Wiko: Iya Pak, terimakasih kembali 😊 ✓

(16)

Nama Anggota : Salsabila

M. Fari

Olivia

Kesatria

Kelompok : 5

16

Analisislah struktur teks negosiasi berdasarkan teks negosiasi tersebut!

No	Struktur Teks	Kalimat dalam Teks
1	Orientasi  4 Salsabila Nurrah Syifa Ryanto	Wiko: Pemi, Selamat pagi pak, saya sedang mencari tas Sekolah Anorganika berapa ya pak? Penjual: Iya dek, harga tas disini bermacam-macam, mulai dari Rp 120.000 sampai Rp.300.000 Wiko: apa boleh saya liat-liat dulu pak? Penjual: boleh, silakan dek Wiko: pak, kalau harga tas yang ini berapa ya pak? Penjual: Kalau itu Rp.200.000 dek
2	Pengajuan  A Olivia	Wiko: bisa kurang tidak, pak? Wiko: Rp.150.000 pak Wiko: Rp.170.000 ya pak
3	Penawaran  A M. Fari Ramadhan	Penjual: mau kurang berapa, dek? Penjual: tidak bisa dek, karena tas ini keuaran terbaru, kualitasnya juga bagus. Rp 190.000 bagaimana dek? Penjual: haum bisa, dek. Begini saja, tamban Rp 15.000 lagi, dek. Jadinya Rp.195.000

4	Persetujuan  A  Keyshri Tri Wijaya	Wiko : ya, sudah Rp 185.000 ya pak, langsung bungkus aja pak ✓ Wiko : ini uangnya pak, pos ya Rp 185.000 ✓ Penjual : Iya, terima kasih ya, sek ✓ Wiko : Iya pak, terima kasih kembali ✓

### Lampiran 18. Dokumentasi Proses Pembelajaran Konvensional





**Lampiran 19. Dokumentasi Proses Pembelajaran *NHT* Berbasis *Powtoon***



**Lampiran 20. Daftar Riwayat Hidup****DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. Identitas**

Nama : Siti Sarah Auriantri  
Npm : 1902040087  
Fakultas/Prodi : FKIP/Pendidikan Bahasa Indonesia  
Tempat/Tanggal lahir : Medan/22 Agustus 2001  
Alamat Rumah : Jln.Murni, Gg.Murni III  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kewarganegaran : Indonesia  
Nama Orang Tua  
Ayah : Endro Tri Mulyanto, S.H  
Ibu : Setyorini

**B. Pendidikan Formal**

Tahun 2006-2007 R.A Al-Falah  
Tahun 2007-2013 M.I Swasta Al-Falah  
Tahun 2013-2016 SMP Negeri 9 Medan  
Tahun 2016-2019 SMA Kemala Bhayangkari 1 Medan  
Tahun 2019-2024 Tercatat sebagai Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera  
Utara